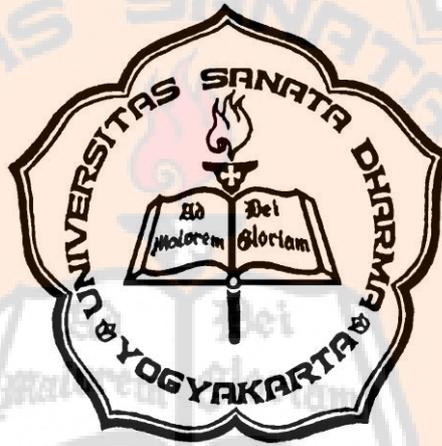


**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
BERDASARKAN PSAK NO.27  
Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Agustinus Edi Gunarso**

**NIM : 052114059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI**

**BERDASARKAN PSAK NO. 27**

**Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

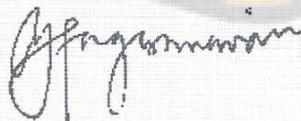
**Oleh :**

**Agustinus Edi Gunarso**

**NIM : 052114059**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing**



**Dra. YFM Gien Agustinawansari, M.M., Akt.**

**Tanggal 23 Agustus 2010**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

## EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

BERDASARKAN PSAK NO. 27

Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sida Mulya

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Agustinus Edi Gunarso**

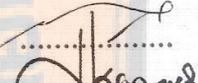
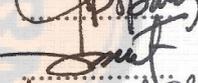
**NIM : 052114059**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Juli 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.,QIA	
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E.,M.Si	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt.,QIA	

Yogyakarta, 29 Juli 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Agustinus Edi Gunarso

Nomor Mahasiswa : 052114059

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27 Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sida Mulya beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 29 Juli 2011

Yang Menyatakan,



Agustinus Edi Gunarso

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah menangis hanya karena sesuatu berakhir  
Selalu tersenyumlah karena sesuatu terjadi  
(Dr. Seuss)

Tugas kita sekarang bukanlah mengkambinghitamkan masa lalu,  
melainkan memusatkan perhatian pada masa kini untuk mencapai  
kesuksesan masa yang akan datang.  
(John F. Kennedy)



Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Bapak dan Ibu yang tercinta  
yang telah memberikan segala hal yang terbaik untukku

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi berdasarkan PSAK No.27 adalah hasil karya saya. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



Agustinus Edi Gunarso

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ABSTRAK**  
**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI**  
**BERDASARKAN PSAK NO 27**  
**Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

**Agustinus Edi Gunarso**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2010**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan yang dibuat Koperasi Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No. 27. Data diperoleh dengan menggunakan metode penelitian (1) Wawancara, dan (2) Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu bertujuan mencoba membandingkan teori yang sudah ada dengan praktik yang sesungguhnya. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu (1) Memaparkan laporan keuangan koperasi, (2) Mengevaluasi penyajian laporan keuangan koperasi, (3) Menganalisis perbedaan antara laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan Koperasi, (4) Menganalisis kesamaan antara laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan koperasi, dan (5) Menarik kesimpulan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan koperasi dalam penyajian laporan keuangan koperasi.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Berdasarkan hasil analisis penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya belum sesuai dengan PSAK No.27. Menurut PSAK No. 27 laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan, sedangkan Koperasi Unit Desa Sida Mulya hanya membuat Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha; dan (2) Masih terdapat kesalahan dalam penulisan nama akun.

**ABSTRACT**

**AN EVALUATION OF COOPERATIVE'S FINANCIAL STATEMENT  
PRESENTATION FINANCIAL ACCOUNTING BASED ON STANDARD  
STATEMENT NO. 27**

**A Case Study at Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

**Agustinus Edi Gunarso  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

This research aimed to know whether the presentation of financial statement made by Sida Mulya Cooperative was in accordance with Financial Accounting Standard Statement No. 27. Interview and documentation were used to obtain the data needed.

The technique of data analysis used was descriptive analysis. The descriptive analysis was applied to make a comparison between the current theory and the real practice. This comparison consisted of the following steps: (1) Presenting the financial statement of the Cooperative, (2) Evaluating the cooperative's financial statement presentation, (3) Analyzing the difference between the financial statement of the cooperative and the one based on cooperative's Financial Accounting Standard, (4) analyzing the similarity between the financial statement of the cooperative and the one based on cooperative's Financial Accounting Standard, (5) making the conclusion about the application of cooperative's Financial Accounting Standard in the presentation of cooperative's financial statement.

The result of research concluded that, the presentation of Sida Mulya Cooperative's financial statement in was not yet accordance with Standar Financial Accounting Standard Statement No. 27, because the cooperative did not present the cash flow statement, statement of member's economic promotion, and notes on financial statements. There are errors in the of writing of the account in the consolidated financial cooperatives.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala berkat dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No.27” studi kasus pada Koperasi Sida Mulya Purbalingga.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. P Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Dra. YFM Gien Agustinawansari.,M.M.,Akt selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Unversitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
4. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yang telah memberikan fasilitas yang penulis butuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pimpinan dan karyawan Koperasi Unit Desa Sida Mulya Purbalingga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan doa yang tiada habisnya.
7. Buat Eyang Sumadi yang telah banyak membantu mengumpulkan data penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Buat Sarita atas dorongan dan doanya selama ini.
9. Ci Ian yang selalu memberi semangat dan inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Buat keluarga Mas Win, Kukuh dudul, Aji, Dito, dan Yoga Item yang selalu mendukungku.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2005.

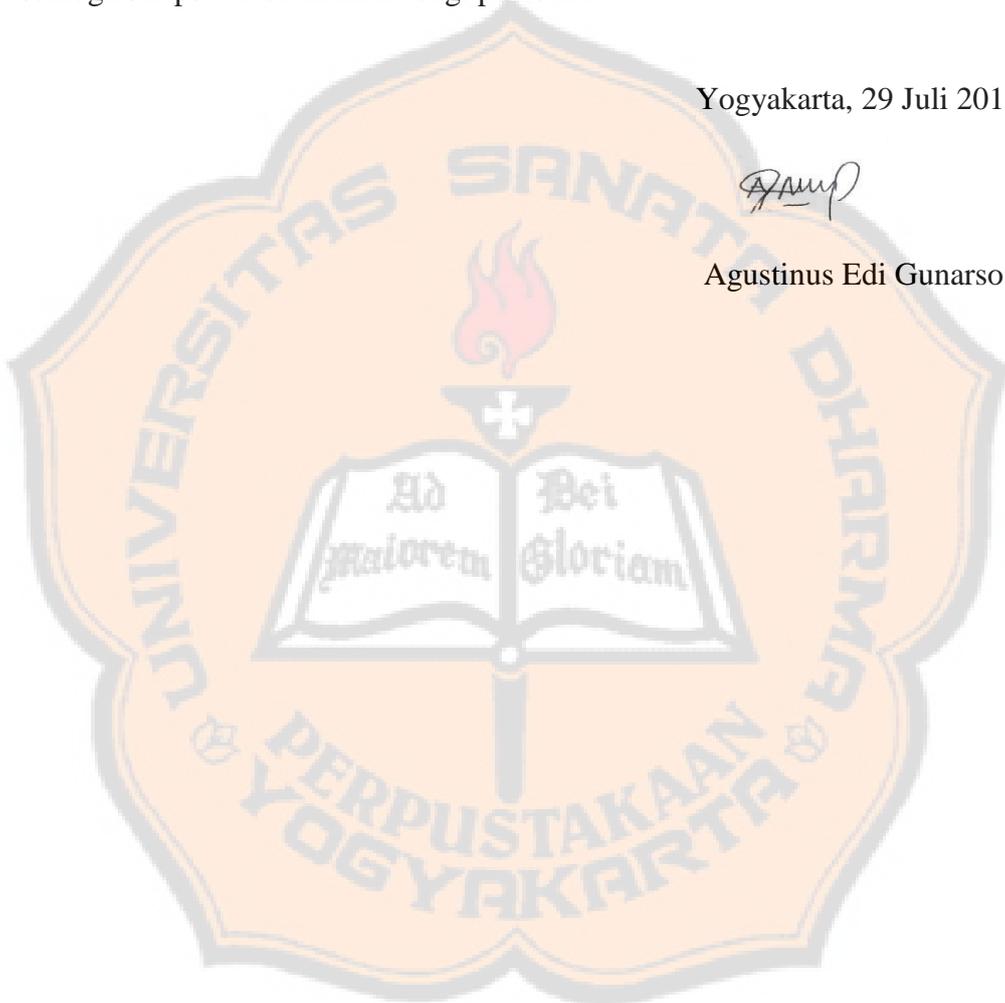
12. Buat teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Juli 2011



Agustinus Edi Gunarso



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Arti Penting Standar Akuntansi Keuangan.....	6
B. Tujuan Standar Akuntansi Keuangan.....	7
C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian.....	7
D. Penyajian Laporan Keuangan.....	21
E. Hubungan antara Standar Akuntansi Keuangan Koperasi dan Laporan Keuangan Koperasi.....	24
F. Penelitian yang Dilakukan Sebelumnya.....	25

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27
D. Data Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. GAMBARAN UMUM.....	32
A. Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	32
B. Latar Belakang Didirikannya Koperasi Unit Desa Sida Mulya...	32
C. Tujuan Berdirinya Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	33
D. Lokasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	33
E. Keanggotaan Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	33
F. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	34
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	38
B. Perbandingan Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 27.....	42
C. Analisis Perbedaan dan Kesamaan antara Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Laporan Keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan Koperasi...	61
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	39
Tabel 2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Sida Mulya....	40
Tabel 3 Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No. 27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa.....	62
Tabel 4 Perhitungan Jumlah Item yang Dibandingkan dari Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Neraca menurut PSAK No.27.....	76
Tabel 5 Perbandingan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27 dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....	80
Tabel 6 Perhitungan Jumlah Item yang Dibandingkan dari Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27.....	83

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya.....34



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan hukum bersama yang menggerakkan perekonomian rakyat yang berjuang dalam bidang ekonomi dalam memacu kesejahteraan masyarakat, yang para anggotanya bergabung secara sukarela atas dasar persamaan hak dan persamaan kewajiban. Masing-masing anggota berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi.

Tugas pokok koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota. Di Indonesia koperasi yang merupakan badan usaha bersama diharapkan dapat berkembang sehat dan mandiri. Koperasi sudah saatnya bekerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atau warga koperasi itu sendiri.

Koperasi sebagai badan usaha mampu bertahan menghadapi dampak krisis ekonomi global. Semakin berkembangnya koperasi diperlukan pengelolaan yang profesional. Koperasi memerlukan sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan dan dapat diandalkan.

Laporan keuangan dalam koperasi ditujukan kepada anggota, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan koperasi

merupakan media komunikasi pertanggungjawaban pengurus kepada anggota, dikarenakan pentingnya laporan keuangan dalam koperasi maka hendaknya laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang apa yang dihasilkan proses akuntansi secara lengkap dan jelas. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya, sehingga koperasi memerlukan standar laporan keuangan yang sesuai yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 telah akuntansi untuk koperasi yang merupakan penjabaran dari prinsip akuntansi yang lazim diterapkan dalam badan usaha berbentuk koperasi sebagai usaha untuk memajukan koperasi. Akan tetapi masih banyak para pengurus koperasi yang belum menerapkan pelaksanaan standar akuntansi ini sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan, entah karena kesulitan dalam mencerna isi standar tersebut atau kurangnya informasi mengenai telah adanya standar akuntansi koperasi ataupun alasan lainnya. Penyajian laporan keuangan tanpa standar akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang lengkap dan tidak jelas. Sehingga diperlukan pengetahuan yang cukup bagi para pelaku ekonomi koperasi untuk menyesuaikan diri dengan standar akuntansi koperasi ini(Soetrisno.2003).

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah penyajian Laporan Keuangan yang dibuat Koperasi Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27 ?

**C. Batasan Masalah**

Supaya dalam melakukan analisis lebih terarah dan mendalam maka penulis melakukan penelitian tentang evaluasi penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No.27 yang meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, Catatan Atas Laporan Keuangan.

**D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian Laporan Keuangan yang dibuat Koperasi Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi, Universitas, dan juga bagi penulis sendiri yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi koperasi agar dalam penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No. 27

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma

maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap topik yang diteliti oleh penulis.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama proses kuliah.

**F. Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori dan hasil studi pustaka yang akan digunakan sebagai landasan dalam mengolah data.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, waktu penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum

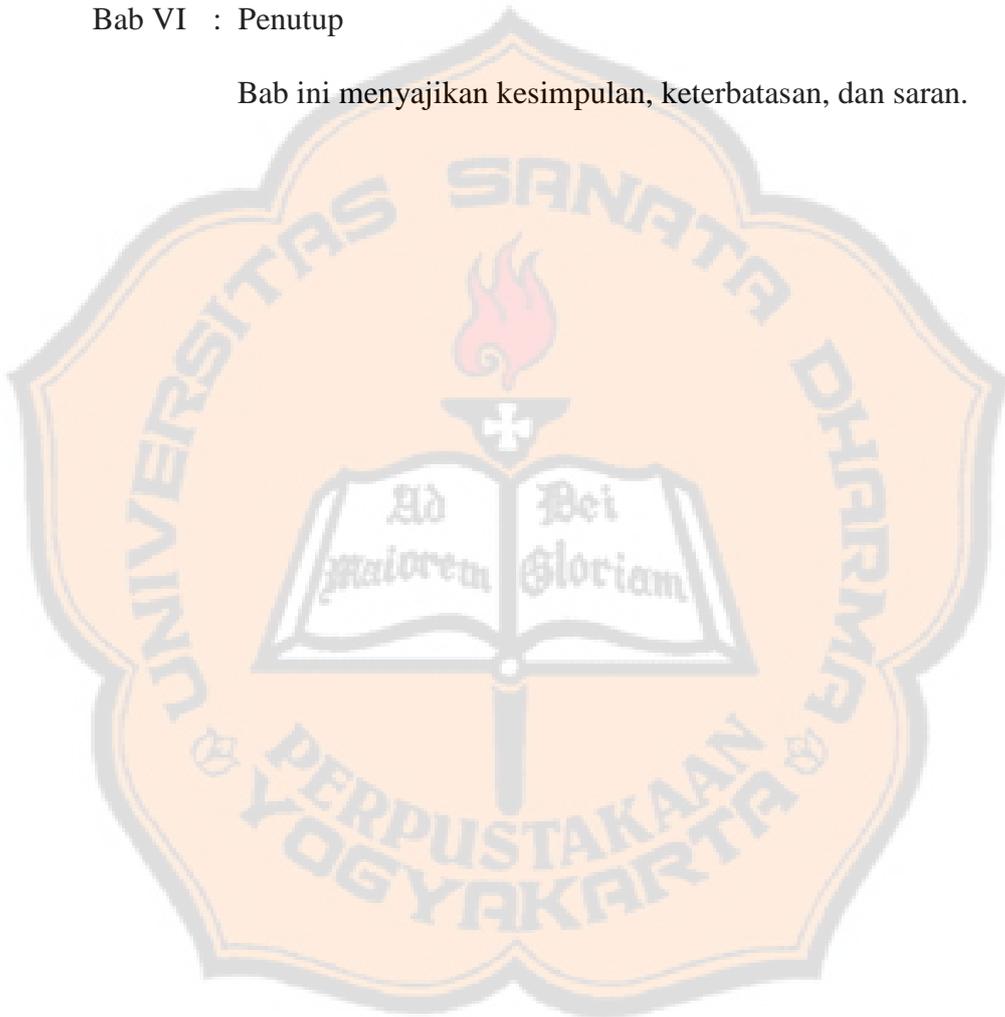
Bab ini menguraikan sejarah koperasi, tujuan pendirian koperasi, struktur organisasi koperasi, keanggotaan koperasi, dan kegiatan usaha koperasi.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dari hasil observasi, proses pengelolaan data dan analisis kemudian dilanjutkan dengan pembahasan.

Bab VI : Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Arti Penting Standar Akuntansi Keuangan.

Pemahaman dan dapat dibandingkannya laporan keuangan antar perusahaan akan semakin meningkat apabila laporan keuangan disajikan dalam format yang seragam menggunakan deskripsi yang sama untuk pos-pos yang sejenis. Namun demikian, dalam kenyataannya keseragaman tersebut mungkin sulit diterapkan bahkan dapat menghalangi perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan (IAI, 2007).

Pernyataan tentang Standar Akuntansi Keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan PSAK melalui:

1. Penerapan persyaratan dalam PSAK termasuk persyaratan pengungkapan;
2. Pemberian pedoman struktur laporan keuangan termasuk persyaratan minimum dari setiap komponen utama laporan, kebijakan akuntansi, dan catatan atas laporan keuangan;
3. Penetapan persyaratan praktis untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan Materialitas, Kelangsungan Usaha, Pemilihan Kebijakan

Akuntansi dalam hal tidak ada pengaturan oleh PSAK, serta Konsistensi dan Penyajian informasi komparatif (IAI, 2007).

**B. Tujuan Standar Akuntansi Keuangan.**

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan untuk menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut “Laporan Keuangan” agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi terkait (IAI, 2007).

**C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian**

1. Karakteristik Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional (PSAK No. 27, 01).

Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi

rakyat. Prinsip-prinsip tersebut terdiri atas: kemandirian, keanggotaan koperasi bersifat terbuka. Pengelolaan dilakukan secara demokratis pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi (PSAK No.27, 02).

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*the user own oriented firm*) (PSAK No. 27, 03).

## 2. Struktur Pengorganisasian Koperasi

Koperasi terbagi kedalam Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang seseorang. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi.

Jumlah pemilikan anggota pada koperasi, baik pada Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder pada prinsipnya adalah sama, dengan demikian tidak terdapat pemilikan mayoritas dan minoritas dalam koperasi. Oleh karena itu laporan keuangan Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder tidak dikonsolidasikan (PSAK No.27, 06-07).

### 3. Usaha dan Jenis Koperasi

Koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain, seperti disektor perdagangan, industri, jasa profesi, dan jasa lainnya. Perlakuan akuntansi koperasi ini mengacu pada PSAK yang mengatur perlakuan akuntansi dalam setiap sektor industri tersebut.

Koperasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis, namun berdasarkan anggota dan usaha utama koperasi, koperasi digolongkan ke dalam empat jenis, yakni Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Simpan Pinjam, dan Koperasi Pemasaran (PSAK No. 27, 08-09).

### 4. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi terdiri dari komponen-komponen berikut (PSAK N0.27, 56).

- a. Neraca.
- b. Perhitungan Hasil Usaha (PHU).
- c. Laporan Arus Kas.
- d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan.

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu (PSAK No.27, 57).

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh koperasi yang diperoleh dari transaksi atau kejadian masa lalu, yang memberikan manfaat ekonomi. Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aset lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sebagai penggerak ekonomi rakyat dan sebagai soko guru perekonomian nasional, koperasi sering mendapat dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk bantuan atau sumbangan barang modal untuk menjalankan usahanya. Barang modal tersebut dapat diakui sebagai aset tetap milik koperasi walaupun aset tetap tersebut tidak dapat dijual untuk menutup risiko kerugian. Dalam hal aset tetap tersebut tidak dapat menutup risiko kerugian sebagaimana disyaratkan oleh penyumbangnya atau ditetapkan dalam perjanjian (akta penerimaan) sumbangan, maka aset tetap tersebut dikelompokkan dalam aset lain-lain.

Aset-aset yang dikelola oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aset dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No.27, 45-47).

## 2) Kewajiban

Kewajiban adalah simpanan anggota yang tidak berkarateristik sebagai ekuitas yang diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebagai nilai nominalnya.

Simpanan anggota yang berkarateristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota pada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung risiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban (PSAK No.27, 43-44).

## 3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban

Ekuitas koperasi terdiri atas modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, sisa hasil usaha belum terbagi (PSAK No.27, 18).

b. Perhitungan Hasil Usaha (PHU)

Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai koperasi dalam satu periode. Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota.

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan nonanggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota (PSAK No.27, 58-59).

Sisa hasil Usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan nonanggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi. Sisa hasil usaha tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis jumlah pembagian sisa hasil usaha telah diatur secara jelas, maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha

tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan (PSAK No.27).

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang merangkum aktivitas pengoperasian, pendanaan, dan penginvestasian perusahaan serta penerimaan dan pengeluaran kasnya dalam suatu periode waktu tertentu.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu (PSAK No.27, 60).

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Dalam sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi, maka manfaat ekonomi yang peroleh anggota dari pembagian sisa hasil usaha pada akhir tahun buku dapat dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi untuk anggota (PSAK No.27,61)

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu: (PSAK No.27,62)

- 1) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama

- 2) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengelolaan bersama;
- 3) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi;
- 4) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama setahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankan.

Sisa hasil usaha tahun berjalan harus dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dan anggaran rumah tangga koperasi. Bagian sisa hasil usaha untuk anggota merupakan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada akhir tahun buku. Dalam hal pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi karena tidak diatur secara tegas pembagiannya dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga dan harus menunggu keputusan rapat anggota, maka manfaat ekonomi yang diterima dari pembagian sisa hasil usaha dapat dicatat atas dasar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan diterima anggota (PSAK No.27, 61-64).

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan koperasi.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat:

- 1) Pelakuan akuntansi antara lain mengenai:
  - a) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.
  - b) Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.
  - c) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan nonanggota.
- 2) Pengungkapan informasi lain antara lain.
  - a) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun praktik, atau yang telah dicapai koperasi.
  - b) Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang

diselenggarakan untuk anggota, dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.

- c) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.
- d) Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota.
- e) Pembatasan penggunaan dan risiko atas aset tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
- f) Aset yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.
- g) Aset yang diperoleh secara hibah dalam bentuk penggalihan saham dari perusahaan swasta.
- h) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
- i) Hak dan tanggungan pemodal modal peyertaan.
- j) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

5 Format Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27

KOPERASI X  
PERHITUNGAN HASIL USAHA  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20XX

---

<b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>	
Partisipasi Bruto Anggota	Rp XX
Beban Pokok	XX
	_____
Partisipasi Neto Anggota	Rp XX
	_____
<b>PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA</b>	
Penjualan	Rp XX
Harga Pokok	(XX)
Laba (Rugi) Kotor dengan Non Anggota	Rp XX
Sisa Hasil Usaha Kotor	Rp XX
	_____
Beban Operasi	
Beban Usaha	(XX)
	_____
Sisa Hasil Usaha Koperasi	Rp XX
Beban Perkoperasian	(XX)
	_____
Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoperasian	Rp XX
Pendapatan dan Beban Lain-lain	XX
	_____
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pos-pos Luar Biasa	Rp XX
Pendapatan dan Beban Luar Biasa	XX
	_____
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp XX
Pajak Penghasilan	(XX)
	_____
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak	Rp XX

---

Sumber : PSAK No.27

**KOPERASI X**  
**LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX  
 (Koperasi Konsumen)

---

**PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN**

**MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA**

Pemasaran Produk Anggota atas Dasar Harga Koperasi	Rp XX
Pemasaran Produk Anggota atas Dasar Harga Pasar	(XX)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pemasaran Produk Anggota	Rp XX

**MANFAAT DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA**

Pengadaan Barang atas Dasar Harga Pasar	Rp XX
Pengadaan Barang atas Dasar Harga Koperasi	(XX)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pengadaan Barang Untuk Anggota	Rp XX

**MANFAAT EKONOMI DARI SIMPANAN LEWAT KOPERASI**

Penghematan Beban Pinjaman Anggota	Rp XX
Kelebihan Batas Jasa Simpanan Anggota	(XX)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Penyediaan Jasa Untuk Anggota	Rp XX
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota Selama Tahun berjalan	Rp XX

**PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN**

Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan untuk Anggota	Rp XX
--	-------

Jumlah Promosi Ekonomi Anggota	<u>RPXX</u>
--------------------------------	-------------

KOPERASI X  
NERACA  
31 Desember 20XX

ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR	Rp	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	Rp
Kas dan Bank	XXX		
Investasi Jangka Pendek	XXX	Utang Usaha	
Piutang Usaha	XXX	Utang Bank	XXX
Piutang Pinjaman Anggota	XXX	Utang Pajak	XXX
Piutang Pinjaman Non Anggota	XXX	Utang Simpanan Anggota	XXX
Piutang Lain-lain	(XXX)	Utang Dana Bagian SHU	XXX
Peny.Piutang tidak Tertagih	XXX	Utang Jangka Panjang	XXX
Persediaan	XXX	akan Jatuh Tempo	
Pendapatan akan Diterima	<u>RpXXX</u>	Biaya Harus Dibayar	XXX
Jumlah Aset Lancar		Jml. Kwj. Jangka Pendek	XXX
INVESTASI JANGKA			<u>RpXXX</u>
PANJANG		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Penyertaan pada Koperasi	XXX	Utang Bank	
Penyertaan pada NonKoperasi	XXX	Utang Jangka Panjang lainnya	XXX
Jumlah Investasi Jangka	<u>RpXXX</u>	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	XXX
Panjang			<u>RpXXX</u>
ASET TETAP		EKUITAS	
Tanah/Hak atas Tanah		Simpanan Wajib	
Bangunan	XXX	Simpanan Pokok	XXX
Mesin	XXX	Modal Penyertaan Partisipasi	XXX
Investasi	XXX	Anggota	
Akumulasi Penyusutan	XXX	Modal Penyertaan	XXX
Jumlah Aset Tetap	<u>RpXXX</u>	Modal Sumbangan	XXX
ASET LAIN-LAIN		Cadangan	XXX
Ak. Tetap dalam Konstruksi	XXX	SHU belum Dibagi	XXX
Beban ditangguhkan	XXX	Jumlah Ekuitas	XXX
Jumlah Aset Lain-lain	<u>RpXXX</u>		<u>RpXXX</u>
JUMLAH ASET	<u>RpXXX</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN	
		EKUITAS	<u>RpXXX</u>

Sumber : PSAK No.27

**KOPERASI X**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX

KETERANGAN	Dalam Rupiah	Dalam Rupiah
Arus kas dari aktivitas Operasi		
SHU tahun berjalan	XXX	
<u>Penyesuaian</u>		
Penyusutan aktiva tetap	XXX	
Penyisihan piutang tak tertagih	(XXX)	
Biaya dibayar dimuka	XXX	
Pendapatan akan diterima	(XXX)	
SHU sebelum perubahan modal kerja	XXX	
Penurunan simpanan jangka pendek	XXX	
Kenaikan piutang anggota	(XXX)	
Penurunan piutang bukan anggota	XXX	
Penurunan piutang lain-lain	XXX	
Penurunan persediaan	XXX	
Relisasi pendapatan akan diterima	(XXX)	
Kenaikan hutang bank	XXX	
Pembagian dana-dana SHU	(XXX)	
Kenaikan simpanan sukarela	XXX	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	XXX	
Arus kas dari aktivitas investasi		XXX
Kenaikan simpanan	(XXX)	
Kenaikan bangunan	(XXX)	
Kenaikan aktiva lain-lain	(XXX)	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(XXX)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan		XXX
Penurunan hutang	(XXX)	
Kenaikan simpanan pokok	XXX	
Kenaikan simpanan wajib	XXX	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		XXX
Kenaikan bersih kas dan setara kas		XXX
Kas dan setara kas pada awal periode		XXX
Kas dan setara kas pada akhir periode		XXX

Sumber : PSAK No.27

## D. Penyajian Laporan Keuangan

### 1. Identifikasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama.

Laporan keuangan sering disajikan sebagai bagian dari suatu dokumen seperti laporan tahunan atau prospektus. PSAK hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan atau dokumen lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengguna untuk mampu membedakan laporan yang disusun sesuai dengan PSAK dari informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan tetapi tidak perlu disajikan sesuai dengan PSAK.

Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas (PSAK No.1, 32-34).

### 2. Periode Pelaporan

Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan. Apabila tahun buku perusahaan berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari periode satu tahun, maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan :

- a. Alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahun; dan

- b. Fakta bahwa jumlah komparatif dalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak dapat dibandingkan (PSAK No.1)

### 3. Neraca

#### a. Aset

- 1) Aset disajikan dalam neraca berdasarkan urutan likuiditas, dimulai yang paling likuid.
- 2) Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan dalam neraca sebesar jumlah yang diharapkan dapat tertagih (*net realizable value*).
- 3) Surat berharga disajikan dalam neraca dengan menggunakan harga perolehan.
- 4) Koperasi harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aset yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

#### b. Kewajiban

Kewajiban jangka panjang disajikan dalam neraca setelah kewajiban jangka pendek sesuai dengan pengelompokannya.

c. Ekuitas

Ekuitas disajikan dalam neraca sesuai dengan pengelompokannya.

4. Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan hasil usaha disajikan dengan pemisahan pos penghasilan dan beban yang berasal dari kegiatan yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota, pos penghasilan dan beban yang berasal dari kegiatan penunjang lainnya, serta laba rugi yang timbul dari transaksi yang bersifat luar biasa (*extra ordinary*) (IAI, 2007).

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus kas disusun dengan untuk mencerminkan arus kas masuk dan arus keluar kas, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas yang menilai penggunaan arus kas tersebut. (IAI,2007).

6. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Dalam sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi, maka manfaat ekonomi yang peroleh dari pembagian sisa hasil usaha pada akhir tahun buku dapat dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi untuk anggota (IAI, 2007).

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis.

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan dalam peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

#### **E. Hubungan antara Standar Akuntansi Keuangan Koperasi dan Laporan Keuangan Koperasi**

Standar akuntansi keuangan koperasi merupakan standar yang mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi, yaitu mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan koperasi (IAI, 2007).

Laporan Keuangan Koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditunjukkan kepada anggota (Hiro Tugiman, 1995).

Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri serta para pejabat Pembina. Pemakai lain yang

berkepentingan terhadap koperasi diantaranya adalah calon anggota Koperasi, Bank, Kreditur, dan Kantor Pajak ( Hiro Tugiman, 1995).

Penerapan standar akuntansi untuk koperasi dalam penyajian laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya untuk :

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
2. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.

Mengetahui transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih, dalam suatu periode, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota (Sitio dan Tamba, 2001).

#### **F. Penelitian Yang Dilakukan Sebelumnya**

1. Penelitian terhadap “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Dalam Laporan Keuangan Koperasi”. Pokok permasalahan penulisan skripsi ini menurut peneliti adalah bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan koperasi dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya beberapa kelemahan yang dijumpai dalam penyusunan laporan keuangan koperasi yang berupa ada beberapa unsur-unsur penyajian laporan

keuangan yang belum sesuai dengan PSAK No. 27, tidak adanya orang yang berkompeten dibidang pembukuan atau akuntansi. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah agar koperasi yang diteliti dapat menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.27.(Oktiviani Elisabeth. 2004).

2. Penelitian tentang “Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi” . Pokok permasalahan penulisan skripsi ini adalah bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan koperasi dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi belum sesuai dengan PSAK No.27. Saran yang diberikan peneliti adalah agar dalam pembuatan laporan keuangan mengacu pada PSAK No.27.
3. Penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan SK Menteri NO. 194/KEP/M/IX/1998”. Pokok permasalahan penulisan skripsi ini adalah bagaimana tingkat kesehatan yang ada diKoperasi Simpan Pinjam. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini adalah selama tiga tahun berturut-turut koperasi dalam keadaan sehat. Saran yang diberikan peneliti adalah untuk koperasi sangat diperlukan pengolahan manajemennya terutama fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya, dari segi permodalan lebih meningkatkan besarnya modal sendiri.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada sebuah koperasi, yaitu melakukan penelitian pada obyek tertentu. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berlaku bagi obyek yang diteliti dan hanya berlaku pada waktu tertentu saja.

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2009.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di koperasi Sida Mulya Purbalingga.

**C. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah pimpinan koperasi dan bagian akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan koperasi.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, Catatan atas Laporan Keuangan.

**D. Data Penelitian**

1. Gambaran umum koperasi.
2. Data keuangan koperasi.
3. Laporan keuangan koperasi.
4. Kelayakan akuntansi.

**E. Variabel Penelitian**

Laporan keuangan, yaitu hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

2. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

### 4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu.

### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat pelakuan akuntansi antara lain mengenai:

- a. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.
- b. Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.
- c. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan nonanggota.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

yang berhubungan dengan sejarah koperasi, struktur organisasi koperasi, kelayakan akuntansi dan keanggotaan koperasi.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen dan catatan yang berhubungan dengan neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu bertujuan menggambarkan profil responden/subyek penelitian atau karakteristik data dan mencoba membandingkan teori yang sudah ada dengan praktik yang sesungguhnya, sehingga dapat diambil kesimpulan apakah penyajian laporan keuangan koperasi Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No. 27. Untuk menjawab rumusan masalah diperlukan langkah sebagai berikut :

1. Memaparkan laporan keuangan koperasi yang terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha.
2. Mengevaluasi penyajian laporan keuangan koperasi yang meliputi:
  - a. Neraca yang dievaluasi penyajian akun, periode pelaporan.
  - b. Perhitungan Hasil Usaha yang dievaluasi urutan penyajian akun, periode pelaporan.

- c. Laporan Arus Kas yang dievaluasi kesesuaian penyajian, periode pelaporan.
  - d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota yang dievaluasi kesesuaian penyajian, periode pelaporan.
  - e. Catatan Atas Laporan Keuangan yang dievaluasi format, kesesuaian penyajian, periode pelaporan.
3. Menganalisis perbedaan antara laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan koperasi (PSAK No.27).
  4. Menganalisis kesamaan antara laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan koperasi (PSAK No.27).
  5. Menarik kesimpulan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan koperasi dalam penyajian laporan keuangan koperasi.

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM**

**A. Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

Koperasi Unit Desa Sida Mulya didirikan pada tahun 1975. Pendirinya adalah para kepala desa di kecamatan Kemangkön yang terdiri dari Bapak Mashudi, Bapak Mundjari, Bapak Winjohudojo, Bapak Tirtomihardjo, Bapak Karjamo. Mereka Bersepakat untuk mendirikan Koperasi Unit Desa Sida Mulya. Pada tahun 1976 atas izin dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Koperasi Propinsi Jawa Tengah maka Koperasi Unit Desa Sida Mulya berbadan hukum dengan Nomor 8912/BH/VI.

**B. Latar Belakang didirikannya Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

Adapun latar belakang didirikannya Koperasi Unit Desa Sida Mulya adalah sebagai berikut:

1. Membantu meringankan para petani dalam penyediaan pupuk.
2. Mengurangi ruang gerak dari rentenir atau pelepas uang.
3. Membantu pemerintah dalam penanganan pembayaran listrik.

**C. Tujuan Berdirinya Koperasi Unit Desa Sida Mulya.**

Tujuan didirikanya Koperasi Unit Desa Sida Mulya adalah :

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan para petani pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila.
2. Menciptakan sumber kredit dari, oleh dan untuk para anggota dengan cara yang cepat dan tepat.
3. Mengembang sikap hidup hemat dalam menggunakan uang secara bijaksanaan dan terencana.

**D. Lokasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

Sejak saat awal berdiri sampai saat ini, lokasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya berada di Jalan Raya Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

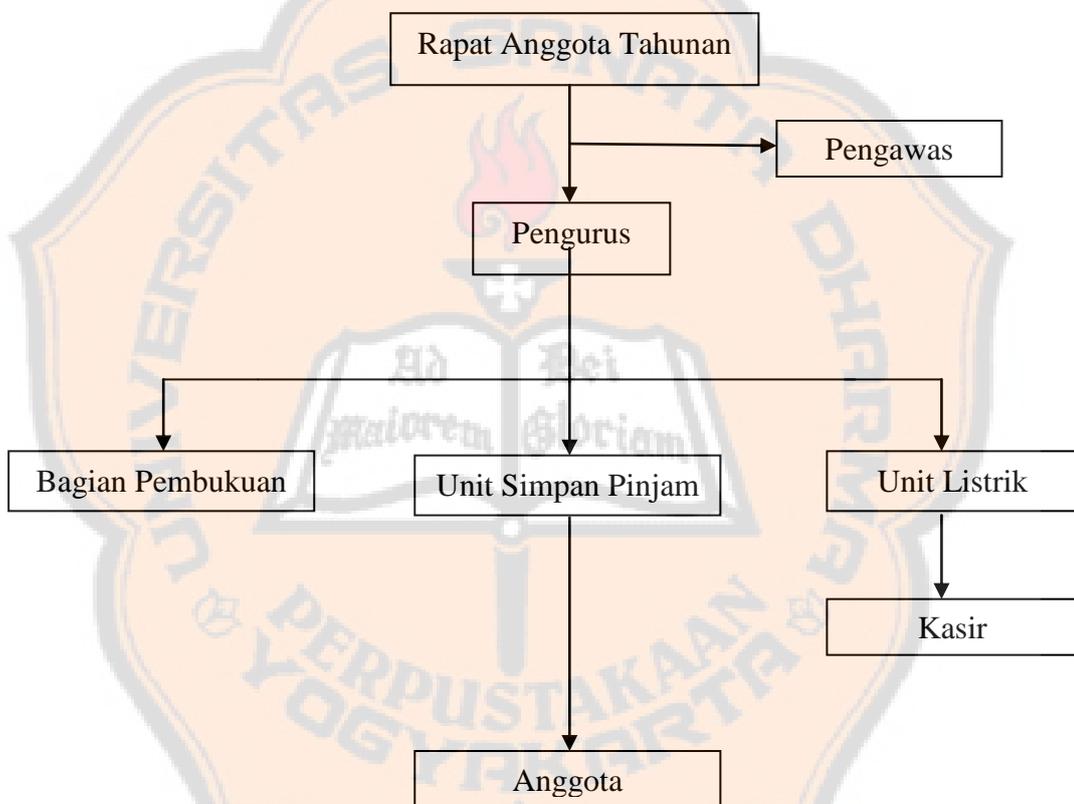
**E. Keanggotaan Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

Syarat-syarat untuk menjadi anggota Koperasi Unit Desa Sida Mulya adalah :

1. Setiap calon anggota adalah para petani, khususnya bagi para kalangan menengah ke bawah.
2. Setiap calon anggota harus menyerahkan atau mengisi formulir permohonan untuk menjadi anggota.
3. Menunjukkan kartu identitas.

**F. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

Struktur organisasi dapat diartikan suatu gambaran secara sistematis tentang pembagian tugas dan tanggung jawab serta hubungan antara bagian yang terdapat di dalam koperasi. Struktur organisasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya Purbalingga dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar I. Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Sida Mulya Purbalingga

Sumber : Koperasi Unit Desa Sida Mulya

Keterangan :

Susunan pengurus periode tahun 2006-2010

1. Pengawas

- f. Ketua : H. Yahya
- g. Anggota : Ciptoyuwono
- h. Anggota : Amin Mashuri

2. Pengurus

- a. Ketua : Sukardjo
- b. Sekretaris : Sekhan Damo Yuwono
- c. Bendahara : Sudaryanto
- d. Pembantu Umum : Sugiwinoto
- e. Pembantu Umum : Sumadhi

Pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Anggota Tahunan berdasarkan kebijaksanaan dan kesepakatan dalam permusyawaratan. Bila kata sepakat yang diambil tidak disetujui, maka keputusan berdasarkan suara terbanyak.

Tujuan Rapat Anggota Tahunan adalah sebagai berikut:

- b. Menetapkan Anggaran Dasar Koperasi.

- c. Menetapkan kebijakan umum serta melaksanakan keputusan-keputusan Koperasi.
- d. Memilih dan mengangkat dan memberhentikan pengurus, badan pemeriksa dan badan penasehat.
- e. Menetapkan rencana kerja, anggaran belanja, mengesahkan neraca dan kebijakan pengurus dalam bidang organisasi Koperasi.

2. Pengurus

Tugas pengurus yaitu:

- a. Menetapkan dan membuat kebijakan perencanaan kegiatan koperasi. Penetapan ini berdasarkan hasil Rapat Anggota dan disusun dalam rapat pengurus dibantu oleh Dewan Penasehat dan Badan Pemeriksa.
- b. Membuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
- c. Bertanggung jawab atas usaha Koperasi dan membuat laporan pertanggungjawaban dalam Rapat Anggota Tahunan.

3. Pengawas

Tugas Badan Pemeriksa Koperasi adalah :

- a. Mengadakan pemeriksaan usaha Koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis kepada pengurus atas hasil pemeriksaannya.

4. Bagian Pembukuan

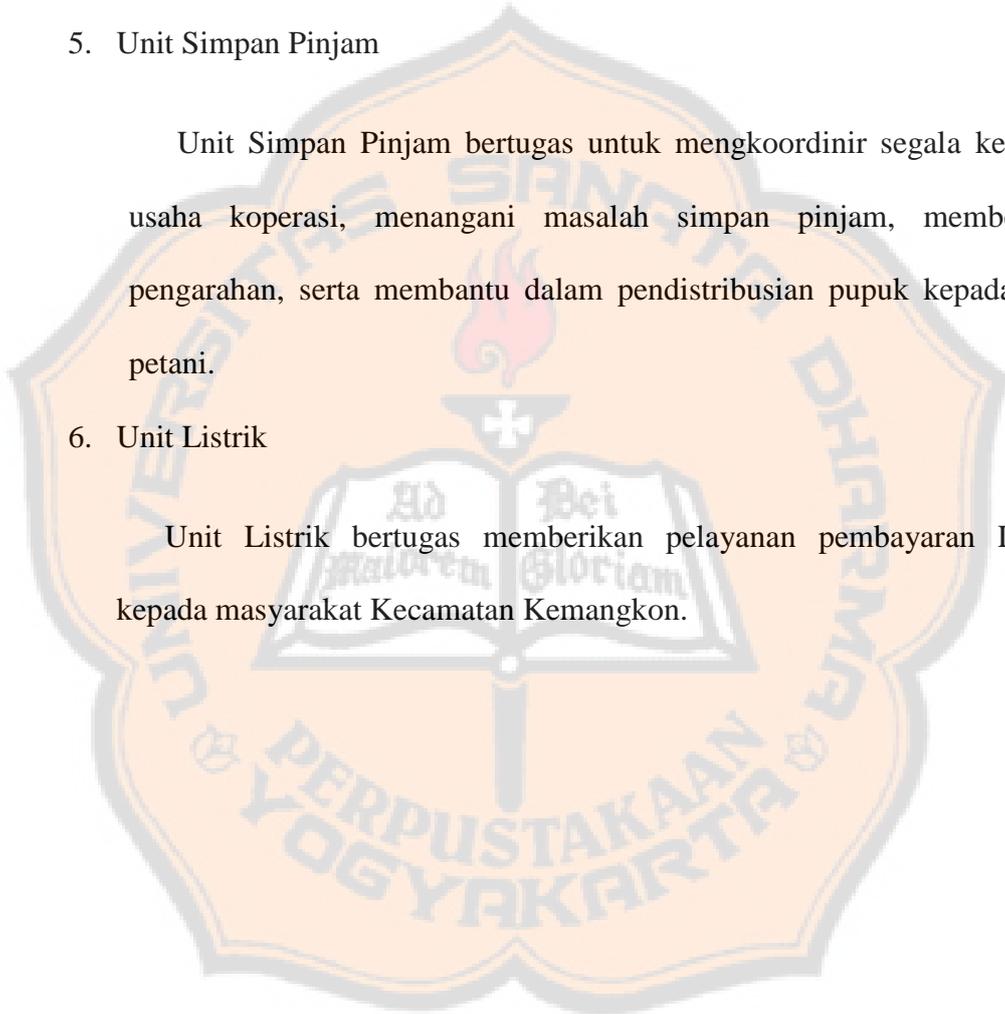
Bagian pembukuan bertugas untuk mencatat semua jenis kegiatan usaha koperasi dan menangani masalah keuangan yang akan dilaporkan kepada pengurus sebagai bahan laporan dalam rapat pertanggungjawaban.

5. Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam bertugas untuk mengkoordinir segala kegiatan usaha koperasi, menangani masalah simpan pinjam, memberikan pengarahan, serta membantu dalam pendistribusian pupuk kepada para petani.

6. Unit Listrik

Unit Listrik bertugas memberikan pelayanan pembayaran Listrik kepada masyarakat Kecamatan Kemangkon.



## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam melakukan analisis data, penulis mengambil data dari Koperasi Unit Desa Sida Mulya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan yang dibuat Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi.

Data utama yang menjadi dasar penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Periode pelaporan Neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya disajikan disajikan secara komparatif yaitu Neraca dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Sedangkan untuk Laporan Perhitungan Hasil Usaha periode pelaporan disajikan secara tahunan yaitu tahun 2006. Laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dibuat dengan tujuan untuk pertanggung jawaban atas usaha koperasi kepada anggota dan pengawas. Koperasi Unit Desa Sida Mulya dalam penyusunan laporan keuangan mengacu aturan menurut Sub Dinas Koperasi Kabupaten Purbalingga. Data utama ini digunakan sebagai pembandingan dengan laporan keuangan menurut PSAK No.27. Maka untuk mengetahui permasalahan tersebut diperlukan data-data keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya.

Laporan keuangan Koperasi Unit Desa tahun 2007 sebagai berikut:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 1. NERACA PER 31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2005, DAN 31 DESEMBER 2006**

NO	AKTIVA	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2004	NO	KEWAJIBAN & KEKAY.BERSIH	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2006
	<u>AKTIVA LANCAR</u>	(Rp)	(Rp)	(Rp)		<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Kas dan Bank	67.576.108,00	67.584.318,00	3.600.985,00	18	Hutang Anggota	35.467.200,00	35.467.200,00	35.467.200,00
2	Simpanan Jangka Pendek	947.790,00	947.790,00	947.790,00	19	Hutang Bank	2.618.977.512,00	2.618.977.512,00	2.618.977.512,00
3	Piutang Anggota	2.530.113.238,12	2.525.113.238,12	2.524.763.819,50	20	Dana dana SHU	2.369.968,61	2.369.968,61	2.369.968,61
4	Piutang Bukan Anggota	10.689.650,00	10.689.650,00	10.570.700,00	21	Hutang dana Audit	534.650,00	534.650,00	534.650,00
5	Piutang Tak Tertagih	(28.787,50)	(28.787,50)	(28.787,50)	22	Simpanan Sukarela	462.607,42	462.607,42	462.607,42
6	Piutang Lain-lain	170.896.650,07	175.144.025,07	265.689.689,00	23	Titipan Pend Penj. Aset	-	-	64.688.180,00
7	Pendapatan yang akan diterima	11.061.931,11	11.061.931,11	11.061.931,11		<b>Jumlah Kewajiban lancar</b>	<b>2.657.811.938,03</b>	<b>2.657.811.938,03</b>	<b>2.722.500.118,03</b>
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>2.791.256.567,80</b>	<b>2.790.512.154,80</b>	<b>2.816.606.126,18</b>		<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				24	Hutang Bukan Anggota	119.846.318,00	114.105.868,00	114.105.868,00
8	Simpanan Pada PUSKUD	2.404.845,82	2.404.845,82	4.354.268,50	25	Hutang Bank	77.325.782,00	72.325.782,00	72.225.782,00
9	Simpanan Pada INKUD	5.544.300,00	5.544.300,00	5.544.300,00	26	Hutang GLK	83.893.900,00	83.893.900,00	83.893.900,00
10	Simpanan Pada KAI	1.544.203,00	1.544.203,00	1.554.203,00	27	Hutang GLJ	1.691.530,00	1.691.530,00	1.691.530,00
	<b>Jumlah Investasi Jk Panjang</b>	<b>9.503.348,00</b>	<b>9.503.348,00</b>	<b>11.452.771,50</b>	28	Hutang KCK	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00
	<b>AKTIVA TETAP</b>					<b>Jumlah Kew. Jangka Panjang</b>	<b>285.257.530,00</b>	<b>274.517.080,00</b>	<b>274.417.080,00</b>
11	Tanah	10.985.000,00	10.985.000,00	7.085.000,00		<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
12	Bangunan	132.702.704,00	132.702.704,00	75.890.204,00	29	Simpanan Pokok	19.818.000,00	19.818.000,00	19.818.000,00
13	Mesin-mesin	30.885.475,00	30.885.475,00	16.198.775,00	30	Simpanan Wajib	30.752.825,00	30.752.825,00	30.752.825,00
14	Kendaraan	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	31	Cadangan	41.824.961,41	41.824.961,41	41.824.961,41
15	Peralatan	17.746.795,00	17.746.795,00	32.681.295,00	32	SHU Belum Dibagi	(28.199.202,47)	(26.592.461,72)	(22.403.638,47)
16	Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	(88.853.662,85)	(94.661.003,60)	(61.031.740,00)	33	SHU Tahun Berjalan	1.606.869,75	4.188.823,25	4.204.095,56
	<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>108.466.662,00</b>	<b>102.658.970,40</b>	<b>75.823.533,90</b>		<b>Jumlah kekayaan bersih</b>	<b>65.803.453,69</b>	<b>69.992.147,94</b>	<b>74.196.243,50</b>
	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	99.646.991,00	99.646.991,00	167.231.009,95					
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3.008.872.921,72</b>	<b>3.002.321.165,97</b>	<b>3.071.113.441,53</b>		<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; KEKY.BERSIH</b>	<b>3.008.872.921,72</b>	<b>3.002.321.165,97</b>	<b>3.071.113.441,53</b>

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Unit Desa Sida Mulya

**Tabel 2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha**

**PENDAPATAN.....Rp. 78.985.672,68**

Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan per 31 Desember 2006, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Unit Listrik	Rp 72.857.300,00
Pendapatan Bunga Simpin	434.350,00
Pendapatan Unit Pupuk	1.444.600,00
Pendapatan Kontrak Tanah	2.300.000,00
Pend. Lain-lain PUSKUD	<u>1.949.422,68 +</u>
Jumlah	Rp. 78. 985.672,68

**PENGELUARAN .....Rp. 74.781.577,12**

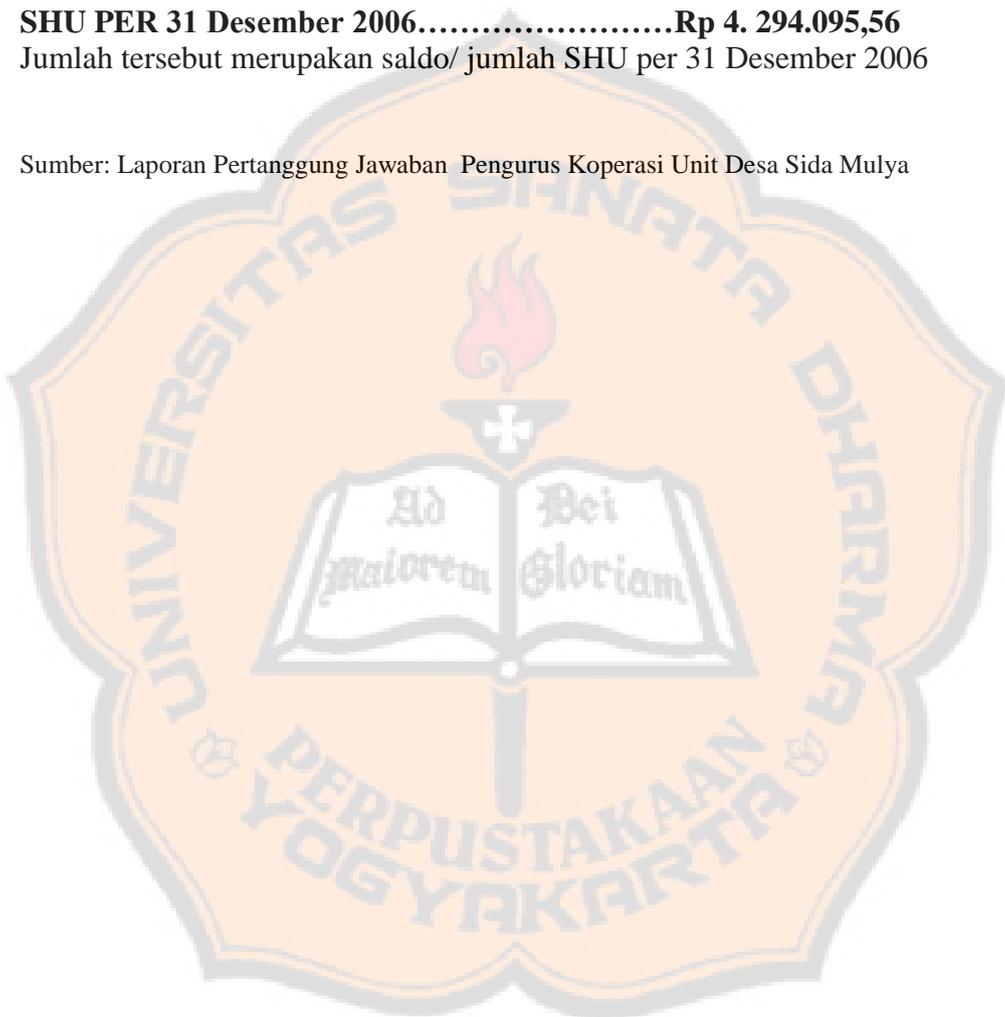
Jumlah tersebut merupakan jumlah pengeluaran per 31 Desember 2006, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Materai	Rp 152.000,00
B. Unit Listrik	4.558.500,00
B. Honor	23.657.500,00
B. THR	3.510.000,00
B. Kantor	6.712.400,00
B. Listrik Kantor	1.422.500,00
B. Konsumsi	6.494.000,00
B. Tim Penj Aset	1.514.000,00
B. Perjalanan	1.812.500,00
B. Sumbangan	501.000,00
B. Pajak	147.000,00
B. Arisan	650.000,00
B. Iuran PAKUD	375.000,00
B. Lain-lain	2.382.476,62
B. Jasa Utang	1.422.500,00
B. Kir Timbangan	110.000,00
B. Biaya Keamanan	1.360.000,00
B. Koran	144.000,00
B. Kendaraan	439.000,00
B. Pemb. Kaos	230.000,00
B. Iuran Dekopin	240.000,00
B. Kesejahteraan Sosial	235.000,00
B. Pemb. SIUP, TDP, NPWP dan HO	<u>840.000,00 +</u>
Jumlah	Rp. 58.879.367,62

Jumlah Pindahan.....	Rp 58.879.367,62
B. Pembinaan	Rp. 198.000,00
B. Tuju belasan	379.000,00
B. Unit Pupuk	90.000,00
B. RAT/RAPAT	10.327.000,00
B. Peny Aktiva Tetap	<u>4.908.209,50 +</u>
Jumlah Rp.	74.781.577,12

**SHU PER 31 Desember 2006.....Rp 4. 294.095,56**  
Jumlah tersebut merupakan saldo/ jumlah SHU per 31 Desember 2006

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Unit Desa Sida Mulya



**B. Perbandingan Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 27**

Untuk menjawab rumusan masalah, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan membandingkan laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 27. Berikut ini adalah perbandingan antara laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan laporan keuangan menurut PSAK No.27.

1. Neraca

Menurut PSAK No. 27 Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Neraca menurut laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan kekayaan bersih.

Untuk mengetahui kesesuaian antara Neraca Menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Neraca menurut PSAK No. 27 maka dilakukan perbandingan.

a. Neraca yang disajikan menurut PSAK No. 27 .

- 1) Periode pelaporan disajikan secara tahunan.
- 2) Format penulisan judul meliputi nama koperasi, nama jenis laporan keuangan, periode pelaporan.
- 3) Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

b. Neraca yang disajikan Koperasi Unit Desa Sida Mulya

- 1) Periode pelaporan disajikan secara komparatif yaitu tahun 2004, 2005, dan 2006. KUD Sida Mulya menggunakan periode pelaporan Neraca secara komparatif karena untuk memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membandingkan periode dari tahun sebelumnya. Menurut PSAK No.27 laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan. Sehingga periode pelaporan pada neraca KUD Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.
- 2) Format penulisan judul meliputi nama jenis laporan keuangan dan periode pelaporan. Dalam penulisan judul di Neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak mencantumkan nama koperasi, nama koperasi dicantumkan di halaman judul laporan tahunan koperasi. Pada PSAK No.1 setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan :
  - a) Nama perusahaan pelapor atau identitas lain;
  - b) Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas;
  - c) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan.
- 3) Neraca menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan kekayaan bersih koperasi pada waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan aturan PSAK No. 27 yaitu neraca harus menyajikan

informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

Berdasarkan hasil perbandingan antara Neraca yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Neraca menurut PSAK No.27 dapat diambil kesimpulan, bahwa laporan Neraca yang disajikan KUD Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

a. Aktiva

Akun aktiva menurut PSAK No.27 disajikan dalam Neraca berdasarkan urutan likuiditas, dimulai yang paling likuid. Aktiva dalam neraca menurut PSAK No.27 dikelompokkan menjadi aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain. Sedangkan aktiva dalam neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya dikelompokkan menjadi aktiva lancar, investasi jangka panjang, dan aktiva tetap. Pada akun aktiva, Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak menyajikan akun aktiva lain-lain dikarenakan Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak memiliki aktiva lain-lain. Berdasarkan perbandingan penyajian akun aktiva yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan PSAK No.27, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian akun aktiva yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

1) Aktiva Lancar

Penyajian aktiva lancar disajikan di Neraca sesuai dengan pengelompokan atau aktiva lancar terdiri dari pos-posnya masing-masing.

a) Kas dan Bank

Dalam penyajian akun Kas dan Bank menurut PSAK No. 27, Kas dan Bank disajikan tidak terpisah. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Yang dimaksud dengan Bank adalah sisa rekening giro koperasi yang siap digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi.

Penyajian Akun Kas dan Bank menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya, kas dan bank disajikan tidak terpisah. Maka penyajian akun kas dan bank Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No. 27.

b) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang bersifat sementara untuk memanfaatkan dana yang belum dipergunakan dengan jangka waktu paling lama 1 tahun, tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan. Menurut PSAK No. 27 Investasi jangka pendek antara lain berbentuk deposito, dan simpanan sukarela badan usaha koperasi lainnya.

Dalam penyajian pos aktiva, Koperasi Unit Desa Sida Mulya menyajikan akun investasi jangka pendek dengan nama simpanan jangka pendek yang antara lain berbentuk simpanan kospin dan simpanan PAKUD. Walaupun dalam pencatatan nama akun menggunakan istilah yang berbeda dengan PSAK No. 27 tetapi memiliki fungsi yang sama dengan PSAK No. 27 yaitu untuk mencatat investasi dalam bentuk deposito atau simpanan sukarela pada badan koperasi lain. Berdasarkan hasil perbandingan dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Unit Desa Sida Mulya dalam mencatat akun investasi jangka pendek sudah sesuai dengan PSAK No.27.

c) Piutang Usaha

Pada saat penyusunan laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak memiliki piutang usaha, sehingga tidak dapat dibandingkan.

d) Piutang Pinjaman Anggota

Menurut PSAK No. 27 Piutang pinjaman anggota merupakan tagihan yang timbul kepada anggota yang dihasilkan dari kegiatan transaksi usaha atau penyaluran bantuan pinjaman yang jangka waktunya sesuai usaha normal, bila jangka waktu penagihannya lebih dari satu tahun atau siklus usaha normal diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya akun piutang pinjaman anggota disajikan dengan nama akun pinjaman anggota, akun pinjaman anggota terdiri dari piutang pupuk, piutang KUT, piutang simpanan, piutang dagang, dan piutang modal usaha. Walaupun dalam pencatatan nama akun menggunakan istilah yang berbeda dengan PSAK No. 27 tetapi memiliki fungsi yang sama dengan PSAK No. 27 yaitu untuk mencatat piutang pinjaman anggota yang merupakan tagihan yang timbul kepada anggota yang dihasilkan dari kegiatan transaksi usaha atau penyaluran bantuan pinjaman yang jangka waktunya sesuai usaha normal. Berdasarkan hasil perbandingan dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Unit Desa Sida Mulya dalam mencatat akun piutang pinjaman anggota sudah sesuai dengan PSAK No.27.

e) Piutang pinjaman Non Anggota

Menurut PSAK No. 27 Piutang pinjaman non anggota merupakan tagihan yang timbul dari transaksi usaha kepada pihak lain diluar anggota koperasi yang jangka waktunya sesuai usaha normal. Bila penagihannya lebih dari satu tahun atau siklus usaha normal diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan KUD Sida Mulya akun piutang pinjaman non anggota disajikan dengan nama akun pinjaman

bukan anggota. Meskipun dalam penyajian menggunakan istilah yang sedikit berbeda dengan PSAK No.27, penyajian akun pinjaman non anggota dalam kelompok aktiva lancar sudah sesuai dengan PSAK No. 27.

f) Piutang Lain-lain

Menurut PSAK No. 27 Piutang lain-lain adalah piutang yang tidak termasuk dalam piutang usaha, piutang pinjaman anggota dan piutang pinjaman non anggota.

Piutang lain-lain menurut KUD Sida Mulya terdiri dari piutang yang tidak termasuk piutang pinjaman non anggota, piutang pinjaman anggota dan piutang dagang. Dalam pencatatan akun piutang lain-lain KUD Sida Mulya sudah menerapkan PSAK No. 27.

g) Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Dalam pos aktiva, KUD Sida Mulya Menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan nama akun piutang tak tertagih. Menurut KUD Sida Mulya piutang tak tertagih terdiri dari piutang-piutang kepada anggota dan non anggota yang kemungkinan tidak akan tertagih. Berdasarkan analisis perbandingan KUD Sida Mulya Sudah menerapkan PSAK No.27.

h) Persediaan

Persediaan adalah semua barang milik Badan Usaha Koperasi yang disimpan digudang atau tempat penyimpanan lain yang ditunjuk.

Pada saat penyusunan laporan keuangan KUD Sida Mulya tidak memiliki persediaan, sehingga tidak dapat dibandingkan.

i) Pendapatan akan Diterima

KUD Sida Mulya Menyajikan akun pendapatan akan diterima dengan nama pendapatan yang akan diterima. KUD Sida Mulya telah menggolongkan akun pendapatan yang akan diterima sesuai dengan PSAK No.27 yaitu menggolongkannya ke dalam aktiva lancar.

2) Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan penyertaan Badan Usaha Koperasi pada Badan Usaha Koperasi lainnya dan Badan Usaha Bukan Koperasi atau penanaman dalam bentuk surat berharga yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, bersifat permanen, jangka waktunya tidak dibatasi, serta umumnya tidak tergantung pada ketentuan yang berlaku dan relatif jangka panjang.

a) Penyertaan pada Koperasi

Dalam penyajian investasi jangka panjang, akun penyertaan pada koperasi, dalam laporan KUD Sida Mulya disajikan dengan nama Simpanan pada PUSKUD, Simpanan pada

INKUD, dan Simpanan pada KAI. Maka penyajian akun penyertaan pada koperasi sudah sesuai dengan PSAK No.27.

tidak disajikan pada laporan keuangan KUD Sida Mulya. Karena Koperasi Unit Desa Sida Mulya Tidak melakukan penanaman surat berharga yang diperjual belikan pada badan usaha koperasi lainnya.

b) Penyertaan pada Non Koperasi

Menurut PSAK No. 27 akun penyertaan pada non koperasi merupakan penanaman dalam bentuk surat berharga yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Pada saat penyusunan laporan keuangan KUD Sida Mulya tidak memiliki penyertaan pada koperasi, sehingga tidak dapat dibandingkan.

3) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi Badan Usaha Koperasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Badan Usaha Koperasi, serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.

Aktiva tetap dalam neraca menurut PSAK No. 27 terdiri dari tanah/hak atas tanah, bangunan, mesin, inventaris dan akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap KUD Sida Mulya terdiri dari tanah, bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan, dan akumulasi penyusutan aktiva tetap. KUD Sida Mulya menyajikan akun aktiva tetap setelah akun investasi jangka panjang. Berdasarkan hasil perbandingan pada penyajian akun aktiva tetap, KUD Sida Mulya sudah menerapkan PSAK No. 27.

#### 4) Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah aktiva yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud.

Aktiva lain-lain dalam neraca menurut PSAK No. 27 terdiri dari aktiva tetap dalam konstruksi dan beban ditanggungkan. Neraca KUD Sida Mulya Menyajikan aktiva lain-lain yang terdiri dari sisa kas, piutang KCK, simpanan pasca panen, piutang listrik, piutang TRI, dan bangunan dalam proses. Berdasarkan hasil perbandingan, penyajian akun aktiva tetap sudah sesuai dengan PSAK No.27.

#### b. Kewajiban

Menurut PSAK No. 27, Kewajiban dikelompokkan menjadi 2 yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Sedangkan menurut Neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Berdasarkan perbandingan dapat diambil kesimpulan,

pengelompokan kewajiban yang dilaporkan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

1) Kewajiban lancar

Menurut PSAK No.1, suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan.

a) Hutang Usaha

KUD Sida Mulya menyajikan hutang usaha dengan nama hutang anggota. KUD Sida Mulya menyajikan hutang anggota dalam kelompok kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendek sesuai dengan penyajian menurut PSAK No.27.

b) Hutang Bank

Menurut PSAK No. 27 hutang bank merupakan kewajiban lancar yang harus segera dibayarkan. KUD Sida Mulya telah menerapkan aturan dalam PSAK No.27 yaitu menyajikan akun hutang bank dalam golongan kewajiban lancar, hutang bank menurut KUD Sida Mulya terdiri dari BRI dan Hutang BPD.

c) Hutang Dana Bagian SHU

KUD Sida Mulya menyajikan hutang dana bagian SHU dengan nama dana-dana SHU. Hutang dana bagian SHU merupakan dana yang timbul dari Sisa Hasil Usaha yang akan direalisasi pemanfaatannya dalam waktu 1 tahun setelah tanggal neraca. Meskipun KUD Sida Mulya dalam pencatatan

akun hutang dana bagian SHU menggunakan istilah yang berbeda dengan PSAK No.27, tetapi fungsi dari hutang dana-dana SHU sama dengan menurut PSAK No.27 yaitu merupakan dana yang timbul dari sisa hasil usaha yang akan direlisasi pemanfaatannya dalam waktu satu periode akuntansi.

d) Hutang Dana Audit

Hutang dana audit menurut KUD Sida Mulya merupakan dana yang timbul untuk membiayai badan pemeriksa koperasi. Menurut PSAK No.27 Hutang dana audit termasuk dalam kelompok hutang jangka pendek lainnya. Jadi KUD Sida Mulya sudah menerapkan PSAK No. 27 karena telah mengelompokkan hutang dana audit dalam kelompok hutang jangka pendek.

e) Simpanan Sukarela

KUD Sida Mulya menyajikan akun simpanan sukarela pada kelompok kewajiban jangka pendek. Simpanan sukarela merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota secara sukarela. Menurut PSAK No.27 simpanan anggota yang berkarateristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota pada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung risiko karena diakui sebagainya diakui sebagai kewajiban. Jadi KUD

Sida Mulya sudah menerapkan PSAK No.27 dalam penyajian akun simpanan sukarela.

f) Titipan Pendapatan Penjualan Aset

KUD Sida Mulya menyajikan titipan pendapatan penjualan aset dalam Neraca kelompok kewajiban lancar. Menurut PSAK No.27 titipan pendapatan penjualan aset dalam kelompok kewajiban jangka pendek lainnya. Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban pendek yang tidak termasuk dalam kelompok kewajiban jangka pendek. Dengan demikian KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban kepada kreditur yang jangka waktu penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.

a) Hutang Bank

Menurut PSAK No. 27 akun hutang bank disajikan pada kelompok kewajiban jangka panjang jika penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.

KUD Sida Mulya menyajikan akun hutang bank yang terdiri hutang BUKOPIN dan Hutang KKPA. Penyajian akun hutang bank menurut KUD Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No. 27.

b) Hutang Bukan Anggota

KUD Sida Mulya menyajikan akun hutang bukan anggota pada Neraca kelompok kewajiban jangka panjang, Hutang bukan anggota terdiri dari hutang perum PKK, hutang Perhutani, Hutang PERURI, Hutang PERTAMINA, Hutang Hansprayer. Menurut PSAK kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang. Hutang bukan anggota dikelompokkan dalam hutang jangka panjang lainnya. Jadi KUD Sida Mulya dalam penyajian hutang bukan anggota sudah menerapkan PSAK No.27.

c) Hutang GLK

KUD Sida Mulya menyajikan akun hutang GLK (lembaga kredit) pada akun hutang kewajiban jangka panjang, karena pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Menurut PSAK kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang. Jadi KUD Sida Mulya dalam penyajian hutang GLK sudah menerapkan PSAK No.27.

d) Hutang GLJ

KUD Sida Mulya menyajikan akun hutang GLJ pada akun hutang kewajiban jangka panjang karena pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Menurut PSAK kewajiban yang

pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang. Jadi KUD Sida Mulya dalam penyajian hutang GLJ sudah menerapkan PSAK No.27.

e) Hutang KCK

KUD Sida Mulya menyajikan akun hutang KCK (Kredit Kecil Koperasi) pada akun hutang kewajiban jangka panjang, karena Hutang KCK waktu pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Menurut PSAK kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang. Jadi KUD Sida Mulya dalam penyajian hutang GLJ sudah menerapkan PSAK No.27.

c. Ekuitas

KUD Sida Mulya menyajikan akun Ekuitas dengan nama Kekayaan Bersih. Kekeyaan bersih adalah bagian dari hak anggota dalam Badan Usaha Koperasi. Kekayaan bersih dalam Neraca KUD Sida Mulya terdiri dari Simpanan pokok, Simpanan wajib, Cadangan, SHU belum dibagi, dan SHU tahun berjalan. Menurut PSAK No.27, Ekuitas terdiri atas modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan,

cadangan, dan sisa hasil usaha belum dibagi. Dengan demikian KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27 dalam penyajian akun Ekuitas.

1) Simpanan Wajib

Simpanan wajib menurut PSAK No.27 adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus dibayar sama yang wajib dibayar oleh anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.

Simpanan wajib KUD Sida Mulya adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama dengan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.

Dengan demikian KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27 dalam menyajikan akun simpanan wajib.

2) Simpanan Pokok

Simpanan pokok menurut PSAK No.27 adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi.

Penyajian akun simpanan pokok dalam laporan KUD Sida Mulya disajikan pada kelompok kekayaan bersih. Jadi pada penyajian akun simpanan pokok KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27.

3) Cadangan

Menurut PSAK No.27 cadangan yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.

Dalam penyajian pada pos ekuitas, KUD Sida Mulya menyajikan akun cadangan pada akun kekayaan bersih. Jadi pada penyajian akun cadangan KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27.

4) Sisa Hasil Usaha (SHU) Belum Dibagi

SHU belum dibagi merupakan akumulasi SHU periodik setelah memperhitungkan pembagian SHU dan koreksi SHU periode lalu, baik yang dicadangkan untuk tujuan tertentu maupun sebagai SHU yang belum dibagikan.

KUD Sida Mulya telah menyajikan akun SHU belum dibagi pada kelompok kekayaan bersih. Maka pada penyajian akun SHU belum dibagi KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27.

5) SHU Tahun Berjalan

KUD Sida Mulya menyajikan akun SHU tahun berjalan pada pos ekuitas, namun menurut PSAK No.27 akun SHU tahun berjalan tidak disajikan.

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Menurut PSAK No. 27 Laporan Perhitungan Hasil Usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha perkoperasian

selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota.

Laporan perhitungan hasil usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya menyajikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran usaha koperasi pada periode tertentu.

Untuk mengetahui kesesuaian antara Laporan perhitungan hasil usaha menurut PSAK No. 27 dengan Laporan perhitungan hasil usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya maka dilakukan perbandingan.

a. Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27

- 1) Periode pelaporan disajikan secara tahunan.
- 2) Format penulisan judul meliputi nama koperasi, nama jenis laporan keuangan, periode pelaporan.
- 3) Menyajikan informasi mengenai mengenai pendapatan dari partisipasi anggota dan pendapatan dari non anggota serta menyajikan beban-beban operasi koperasi selama periode tertentu.

b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya.

- 1) Periode pelaporan secara tahunan sesuai dengan PSAK No.27
- 2) Format penulisan judul meliputi jenis laporan keuangan.
- 3) Menyajikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran.

KUD Sida Mulya tidak memisahkan antara pendapatan dari partisipasi anggota dengan pendapatan dari non anggota.

Berdasarkan perbandingan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut KUD Sida Mulya, dapat diambil kesimpulan bahwa Laporan Perhitungan Hasil Usaha yang disajikan oleh KUD Sida Mulya belum sesuai dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

KUD Sida Mulya tidak memiliki Laporan Arus Kas, dalam hal ini berarti KUD Sida Mulya tidak menerapkan aturan menurut PSAK No.27.

### 4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu.

KUD Sida Mulya tidak memiliki Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dalam hal ini berarti KUD Sida Mulya tidak menerapkan aturan menurut PSAK No.27.

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan(*disclosures*) yang memuat pelakuan akuntansi antara lain mengenai:

- a. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.

- b. Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.
- c. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota.

KUD Sida Mulya tidak memiliki Catatan atas Laporan Keuangan, dalam hal ini berarti KUD Sida Mulya tidak menerapkan aturan menurut PSAK No.27.

**C. Analisis perbedaan dan kesamaan antara Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Laporan Keuangan yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan Koperasi (PSAK No.27)**

Dari dekripsi data sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan antara laporan keuangan KUD Sida Mulya dengan laporan keuangan menurut PSAK No.27.

1. Neraca

Untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan antara neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan neraca menurut PSAK No.27 dapat dilihat dalam tabel V.3

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
<b>I</b>	<b>Penyajian Neraca</b>	Urutan Penyajian: 1. Periode pelaporan disajikan secara tahunan.  2. Penulisan judul meliputi nama koperasi, nama jenis laporan keuangan, periode pelaporan.  3. Menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.	Urutan Penyajian: 1. Periode pelaporan disajikan secara komparatif.  2. Penulisan judul meliputi nama jenis laporan keuangan dan periode pelaporan.  3. Menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan kekayaan bersih.	Meskipun dalam pencatatan ada perbedaan nama akun yaitu pada akun ekuitas, Neraca yang disajikan Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
<b>II.</b>	<b>Aktiva</b>			
<b>A.</b>	<b>Aktiva Lancar</b>			
	1. Kas dan Bank	Akun Kas dan Bank disajikan tidak terpisah.	Akun Kas dan Bank disajikan tidak terpisah.	Sesuai dengan PSAK No.27
	2. Investasi Jangka Pendek	<p>a. Disajikan dengan nama Investasi jangka pendek.</p> <p>b. investasi jangka pendek antara lain berbentuk deposito dan simpanan sukarela badan usaha koperasi.</p>	<p>a. Disajikan dengan nama simpanan jangka pendek.</p> <p>b. Untuk mencatat investasi dalam bentuk deposito atau simpanan sukarela pada koperasi lainnya.</p>	Meskipun dalam pencatatan menggunakan istilah akun yang berbeda, penyajian akun investasi jangka pendek sudah Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	Item-item Laporan Keuangan	PSAK No. 27	Koperasi Unit Desa Sida Mulya	Keterangan
	4. Piutang Pinjaman Anggota	Disajikan dengan nama piutang pinjaman anggota.	Disajikan dengan nama akun pinjaman anggota yang meliputi: piutang pupuk, piutang KUT, piutang simpanan, piutang dagang dan piutang modal usaha.	Meskipun menggunakan nama akun yang berbeda dengan PSAK No. 27, akun piutang pinjaman anggota sudah sesuai dengan PSAK No.27
	5. Piutang Pinjaman Non Anggota	<p>a. Disajikan dengan nama piutang pinjaman non anggota.</p> <p>b. Piutang pinjaman non anggota merupakan tagihan yang timbul dari transaksi usaha kepada pihak lain diluar anggota koperasi yang jangka waktunya sesuai usaha normal.</p>	Disajikan dengan nama akun pinjaman bukan anggota	Meskipun menggunakan nama akun yang sedikit berbeda dengan PSAK No. 27, akun piutang pinjaman anggota sudah sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	6. Piutang Lain-lain.	a. Disajikan dengan nama piutang lain-lain.  b. Piutang yang tidak termasuk dalam piutang usaha, piutang pinjaman non anggota.	a. Disajikan dengan nama piutang lain-lain.  b. Piutang lain-lain yaitu piutang yang tidak termasuk dalam piutang pinjaman bukan anggota, piutang pinjaman anggota dan piutang dagang.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	7.Penyisihan piutang tak tertagih.	Disajikan dengan nama penyisihan piutang tak tertagih.	Disajikan dengan piutang tak tertagih.	Meskipun menggunakan istilah akun yang sedikit berbeda dengan PSAK No.27, penyajian akun sudah sesuai dengan PSAK No.27
	9.Pendapatan akan diterima	Disajikan dengan nama pendapatan akan diterima.	Disajikan dengan nama pendapatan akan diterima.	Sesuai dengan PSAK No.27
	Investasi Jangka Panjang			
B.	1.Penyertaan pada koperasi	Disajikan dengan nama penyertaan pada koperasi.	Disajikan dengan nama simpanan pada PUSKUD, INKUD, KAI.	Meskipun dalam pencatatan menggunakan istilah yang berbeda dengan PSAK No.27, penyajian akun penyertaan pada koperasi sudah sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	2.Penyertaan pada non koperasi.	Disajikan dengan nama penyertaan pada koperasi.	Tidak memiliki	Tidak dapat dibandingkan
	Aktiva Tetap	a. Disajikan dengan nama aktiva tetap.  b. Terdiri dari tanah/hak atas tanah, bangunan, mesin, inventaris, dan akumulasi penyusutan	a. Disajikan dengan nama aktiva tetap.  b. Terdiri dari tanah, bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan, dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
C.	Aktiva Lain-lain.	<p>a. disajikan dengan nama aktiva lain-lain.</p> <p>b. Aktiva lain-lain terdiri dari aktiva tetap dalam konstruksi dan beban ditangguhkan .</p>	<p>a. Disajikan dengan aktiva lain-lain.</p> <p>b. aktiva lain-lain terdiri dari sisa kas, piutang KCK, simpanan pasca panen, piutang listrik, piutang TRI, dan bangunan dalam proses.</p>	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
D.	<b>Kewajiban</b>	Kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.	Terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.	
I	<b>Kewajiban Lancar</b>			
A.	1. Hutang usaha	Disajikan dengan nama hutang usaha.	Disajikan dengan nama hutang anggota.	Mekipun dalam pencatatan menggunakan istilah yang sedikit berbeda dengan PSAK No.27, pencatatan akun hutang usaha sesuai dengan PSAK No.27
	2. Hutang Bank	Disajikan dengan nama hutang bank	Disajikan dengan nama hutang bank, hutang terdiri dari hutang BRI dan hutang BPD.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	3. Hutang dana bagian SHU	Disajikan dengan nama hutang dana bagian SHU.	Disajikan dengan nama dana-dana SHU.	Mekipun dalam pencatatan menggunakan istilah yang sedikit berbeda dengan PSAK No.27, pencatatan akun hutang dana bagian SHU dengan sudah sesuai dengan PSAK No.27
	4. Hutang dana audit	Termasuk dalam hutang jangka pendek lainnya.	Disajikan dengan nama hutang dana audit.	Sesuai dengan PSAK No.27

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	5. Simpanan sukarela	Dikelompokan dalam kewajiban jangka pendek	a. Disajikan dengan nama Simpanan Sukarela. b. Simpanan Sukarela merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota secara sukarela.	Sudah sesuai dengan PSAK No.27
	6. Titipan pendapatan penjualan aset	Dikelompokan dalam kewajiban jangka pendek lainnya.	Disajikan dengan nama akun titipan pendapatan penjualan aset.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	Kewajiban Jangka Panjang.			
B.	1. Hutang Bank	Akun hutang bank disajikan pada kelompok kewajiban jangka panjang jika penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi.	Disajikan dalam kelompok kewajiban jangka panjang karena waktu pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi.	Sesuai dengan PSAK No.27
	2. Hutang bukan anggota	Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang.	Dikelompokkan dalam hutang jangka panjang karena pelunasannya lebih dari satu tahun.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	3. Hutang GLK	Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang	Hutang GLK merupakan hutang kepada lembaga kredit dan pelunasannya lebih dari satu tahun.	Sesuai dengan PSAK No.27
	4. Hutang GLJ	Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang.	Hutang GLJ merupakan hutang kepada lembaga jaminan dan pelunasannya lebih dari satu tahun.	Sesuai dengan PSAK No.27
	5. Hutang KCK	Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi dapat dikelompokkan dalam hutang jangka panjang.	Hutang KCK merupakan hutang Kredit Kecil Koperasi dan pelunasannya lebih dari satu Tahun.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Ekuitas</b>			
<b>IV</b>	1. Simpanan wajib	Sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus dibayar sama yang wajib dibayar oleh anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.	Jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama dengan dengan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.	Sesuai dengan PSAK No.27

**Tabel 3. Perbandingan antara Neraca menurut PSAK No.27 dan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
	2. Simpanan pokok	Sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat masuk .menjadi anggota koperasi.	Sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat menjadi anggota koperasi.	Sesuai dengan PSAK No.27
	3. Cadangan	Disajikan pada kelompok ekuitas.	Disajikan pada kelompok ekuitas.	Sesuai dengan PSAK No.27
	4. SHU belum dibagi	Disajikan pada kelompok ekuitas.	Disajikan pada kelompok ekuitas.	Sesuai dengan PSAK No.27
	5. SHU tahun berjalan	Tidak disajikan	Disajikan pada kelompok ekuitas.	Tidak sesuai dengan PSAK No.27

Sumber : PSAK No. 27 dan Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya

Setelah membandingkan antara Neraca menurut PSAK No.27 dengan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dapat diketahui:

**Tabel 4. Perhitungan Jumlah Item yang Dibandingkan dari Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Neraca menurut PSAK No.27**

Keterangan	Jumlah item	Prosentase
Jumlah item yang sesuai dengan PSAK No.27	26	86,7%
Jumlah item yang tidak sesuai dengan PSAK No.27	1	3,3%
Jumlah item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27	3	10%
Total	30	100%

Keterangan :

1. Prosentase item yang sesuai dengan PSAK No.27 :  $\frac{26}{30} \times 100 \% = 86,7\%$
2. Prosentase item yang tidak sesuai dengan PSAK No. 27:  
 $\frac{1}{30} \times 100 \% = 3,3\%$
3. Prosentase item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27  
 $\frac{3}{30} \times 100 \% = 10\%$

Berdasarkan analisis data laporan Neraca Koperasi Unit Desa Sida Mulya yang dibandingkan dengan Neraca menurut PSAK No.27, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

- a. Dalam penyajian neraca, terdapat beberapa perbedaan dalam penyajiannya yaitu antara lain:
  - 1) KUD Sida Mulya membandingkan neraca selama tiga tahun berturut-turut.

2) Istilah atau nama akun yang disajikan dalam neraca KUD Sida Mulya berbeda dengan PSAK No.27. perbedaan tersebut antara lain:

- a) Investasi jangka pendek pada PSAK No.27 disajikan dengan nama Simpanan jangka pendek.
- b) Penyertaan pada koperasi dalam PSAK No. 27 disajikan dengan nama Simpanan pada PUSKUD, Simpanan pada INKUD, Simpanan pada KAI dalam neraca KUD Sida Mulya.
- c) Hutang Usaha pada PSAK No.27 disajikan dengan nama Hutang anggota.
- d) Hutang jangka Panjang lainnya dalam PSAK No.27 disajikan menurut KUD Sida Mulya dengan nama Hutang GLK, Hutang GLJ, Hutang KCK.
- e) Ekuitas dalam PSAK No.27 disajikan menurut KUD Sida Mulya dengan nama Kekayaan bersih.

3) Akun-akun yang tidak disajikan di PSAK No.27 tetapi disajikan pada neraca KUD Sida Mulya antara lain:

- a) Simpanan pada PUSKUD, Simpanan pada INKUD, dan Simpanan pada KAI yang terdapat pada pos Investasi jangka panjang.
- b) Hutang dana audit, Simpanan sukarela, dan Titipan pendapatan penjualan aset yang terdapat pada pos Kewajiban lancar.

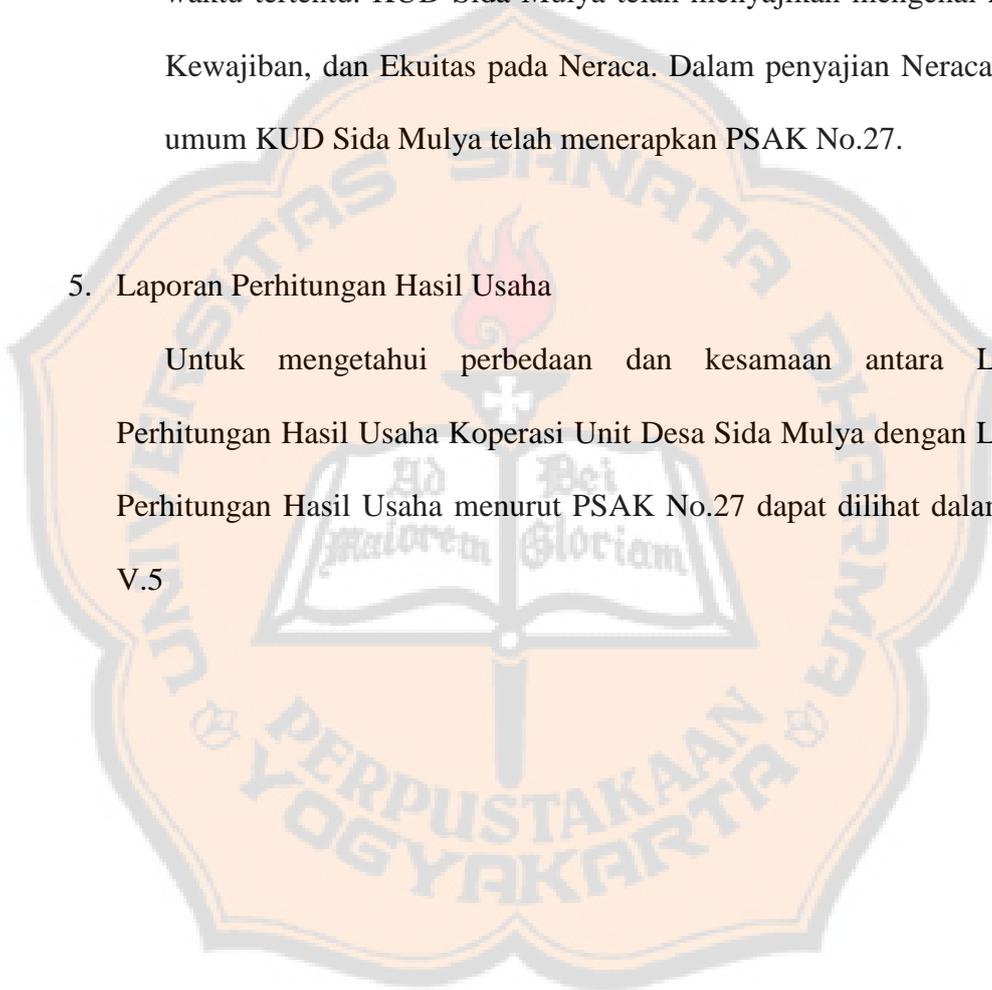
- c) Hutang bukan anggota, Hutang GLK, Hutang GLJ, dan Hutang KCK yang terdapat pada pos Kewajiban jangka panjang.
  - d) SHU tahun berjalan yang terdapat pada pos Ekuitas.
- 4) Akun yang tidak disajikan KUD Sida Mulya tetapi disajikan pada Neraca PSAK No.27 antara lain:
- a) Piutang usaha, Penyusutan piutang tak tertagih, dan Persediaan yang terdapat pada pos Aset lancar.
  - b) Peryertaan pada koperasi yang terdapat pada pos Investasi jangka panjang.
  - c) Hutang usaha, Hutang pajak, Hutang simpanan anggota, Hutang jangka panjang akan jatuh tempo, dan Biaya harus dibayar pada pos Kewajiban jangka pendek.
  - d) Hutang jangka panjang lainnya pada pos Kewajiban jangka panjang.
  - e) Modal penyertaan partisipasi anggota, Modal penyertaan, dan Modal sumbangan yang terdapat pada pos Ekuitas.

- b. Kesamaan antara Neraca KUD Sida Mulya dengan Neraca menurut PSAK No.27

Dalam PSAK No.27 disebutkan bahwa neraca menyajikan informasi mengenai Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas koperasi pada waktu tertentu. KUD Sida Mulya telah menyajikan mengenai Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas pada Neraca. Dalam penyajian Neraca secara umum KUD Sida Mulya telah menerapkan PSAK No.27.

5. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dapat dilihat dalam tabel V.5



**Tabel 5. Perbandingan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
<b>I</b>	<b>Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha</b>	<p>Urutan Penyajian:</p> <p>1. Periode pelaporan disajikan secara tahunan.</p> <p>2. Format penulisan judul meliputi nama koperasi, nama jenis laporan keuangan, periode pelaporan.</p>	<p>Urutan Penyajian:</p> <p>1. Periode pelaporan disajikan secara tahunan</p> <p>2. Format penulisan judul meliputi nama jenis laporan keuangan.</p>	Tidak sesuai dengan PSAK No.27

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 5. Perbandingan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Sida Mulya</b>	
		<p>3. Menyajikan informasi mengenai pendapatan dari partisipasi anggota dan pendapatan dari non anggota serta menyajikan beban beban operasi koperasi selama periode tertentu.</p>	<p>3. Menyajikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran. KUD Sida Mulya tidak memisahkan antara pendapatan dari partisipasi anggota dengan pendapatan dari non anggota.</p>	

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**Tabel 5. Perbandingan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya (Lanjutan)**

	<b>Item-item Laporan Keuangan</b>	<b>PSAK No. 27</b>	<b>Koperasi Unit Desa Sida Mulya</b>	<b>Keterangan</b>
<b>II</b>	Partisipasi Anggota	Merupakan partisipasi bruto anggota ditambah dengan beban pokok.	Tidak Membuat	Tidak Dapat dibandingkan
<b>III</b>	A. Pendapatan dari non anggota	Merupakan pendapatan yang diperoleh dari non anggota selama periode tertentu.	Disajikan dengan nama pendapatan dan tidak memisahkan pendapatan dari non anggota dengan anggota.	Tidak Sesuai dengan PSAK No.27
	B. Beban operasi	Disajikan dengan nama beban operasi, Merupakan beban operasi koperasi selama periode tertentu.	Disajikan dengan nama pengeluaran	Tidak sesuai dengan PSAK No.27

Sumber : PSAK No.27 dan Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya.

Setelah membandingkan antara Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27 dengan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dapat diketahui:

**Tabel 6. Perhitungan Jumlah Item yang Dibandingkan dari Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dengan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27**

Keterangan	Jumlah item	Prosentase
Jumlah item yang sesuai dengan PSAK No.27	0	0
Jumlah item yang tidak sesuai dengan PSAK No.27	3	75%
Jumlah item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27	1	25%
Total	4	100%

Keterangan :

1. Prosentase item yang sesuai dengan PSAK No.27 : 0%
2. Prosentase item yang tidak sesuai dengan PSAK No. 27:  

$$\frac{3}{4} \times 100 \% = 75\%$$
3. Prosentase item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27  

$$\frac{1}{4} \times 100 \% = 25\%$$

Berdasarkan analisis data laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Sida Mulya yang dibandingkan dengan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya belum sesuai dengan PSAK No.27.

- a. Perbedaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut KUD Sida Mulya dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27

- 1) Penulisan format judul pada laporan perhitungan hasil usaha KUD Sida Mulya berbeda dengan PSAK No. 27.
  - 2) Penulisan format laporan perhitungan hasil usaha KUD Sida Mulya tidak sesuai dengan PSAK No.27.
  - 3) Nama akun yang disajikan dalam laporan perhitungan hasil usaha menurut KUD Sida Mulya tidak sesuai dengan PSAK No. 27.
  - 4) Dalam penyajian tidak memisahkan pendapatan partisipasi anggota dan dari non anggota.
- b. Kesamaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut KUD Sida Mulya dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27.
- a. Periode pelaporan yang disajikan secara tahunan.
3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan maksud untuk mencerminkan arus masuk kas dan arus keluar kas, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas yang menilai penggunaan arus kas tersebut. Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak membuat Laporan Arus Kas, sehingga Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak menerapkan PSAK No.27.

4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu.

KUD Sida Mulya tidak membuat Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dalam hal ini berarti KUD Sida Mulya tidak menerapkan aturan menurut PSAK No.27.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan(*disclosures*) yang memuat pelakuan akuntansi antara lain mengenai:

- a. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan nonanggota.
- b. Kebijakan akuntansi tentang aset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.
- c. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota.

KUD Sida Mulya tidak membuat Catatan atas Laporan Keuangan, dalam hal ini berarti KUD Sida Mulya tidak menerapkan aturan menurut PSAK No.27.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Unit Desa Sida Mulya dalam penerapan PSAK No.27 dan dianalisis dengan teknik diskripsi data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah membandingkan antara Neraca menurut PSAK No. 27 dengan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya dapat diketahui bahwa:
  - a. Jumlah item yang sesuai dengan PSAK No. 27 adalah 26 (86,7%)
  - b. Jumlah item yang tidak sesuai dengan PSAK No.27 adalah 1 (3,3%)
  - c. Jumlah item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27 adalah 3 (10%)

Dalam penyajian Neraca, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara Neraca menurut PSAK No. 27 dengan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya

#### a. Perbedaan

- 1) KUD Sida Mulya membandingkan neraca selama tiga tahun berturut-turut.
- 2) Istilah atau nama akun yang disajikan dalam neraca KUD Sida Mulya berbeda dengan PSAK No.27. perbedaan tersebut antara lain:

- a) Investasi jangka pendek pada PSAK No.27 disajikan dengan nama Simpanan jangka pendek.
  - b) Penyertaan pada koperasi dalam PSAK No. 27 disajikan dengan nama Simpanan pada PUSKUD, Simpanan pada INKUD, Simpanan pada KAI dalam neraca KUD Sida Mulya.
  - c) Hutang Usaha pada PSAK No.27 disajikan dengan nama Hutang anggota.
  - d) Hutang jangka Panjang lainnya dalam PSAK No.27 disajikan menurut KUD Sida Mulya dengan nama Hutang GLK, Hutang GLJ, Hutang KCK.
  - e) Ekuitas dalam PSAK No.27 disajikan menurut KUD Sida Mulya dengan nama Kekayaan bersih.
- 3) Akun-akun yang tidak disajikan di PSAK No.27 tetapi disajikan pada neraca KUD Sida Mulya antara lain:
- a) Simpanan pada PUSKUD, Simpanan pada INKUD, dan Simpanan pada KAI yang terdapat pada pos Investasi jangka panjang.
  - b) Hutang dana audit, Simpanan sukarela, dan Titipan pendapatan penjualan aset yang terdapat pada pos Kewajiban lancar.
  - c) Hutang bukan anggota, Hutang GLK, Hutang GLJ, dan Hutang KCK yang terdapat pada pos Kewajiban jangka panjang.
  - d) SHU tahun berjalan yang terdapat pada pos Ekuitas.

4) Akun yang tidak disajikan KUD Sida Mulya tetapi disajikan pada Neraca PSAK No.27 antara lain:

- a) Piutang usaha, Penyusutan piutang tak tertagih, dan Persediaan yang terdapat pada pos Aset lancar.
- b) Penyertaan pada koperasi yang terdapat pada pos Investasi jangka panjang.
- c) Hutang usaha, Hutang pajak, Hutang simpanan anggota, Hutang jangka panjang akan jatuh tempo, dan Biaya harus dibayar pada pos Kewajiban jangka pendek.
- d) Hutang jangka panjang lainnya pada pos Kewajiban jangka panjang.
- e) Modal penyertaan partisipasi anggota, Modal penyertaan, dan Modal sumbangan yang terdapat pada pos Ekuitas.

b. Kesamaan

Dalam PSAK No.27 disebutkan bahwa neraca menyajikan informasi mengenai Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas koperasi pada waktu tertentu. KUD Sida Mulya telah menyajikan mengenai Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas pada Neraca.

c. Akun yang tidak dapat dibandingkan

1) Piutang usaha

Pada saat penyusunan laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak memiliki piutang usaha, sehingga tidak dapat dibandingkan.

## 2) Persediaan

Pada saat pencatatan laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sida Mulya tidak memiliki persediaan, sehingga tidak dapat dibandingkan.

## 3) Penyertaan pada non koperasi

Pada pencatatan laporan keuangan KUD Sida Mulya tidak memiliki penyertaan pada non koperasi, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No.27

Berdasarkan hasil analisis data laporan Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya yang dibandingkan dengan Neraca menurut PSAK No.27, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Neraca menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya sudah sesuai dengan PSAK No.27.

## 2. Hasil analisis perbandingan Laporan Perhitungan Hasil Usaha antara KUD Sida Mulya dengan PSAK No.27.

- a. Jumlah item yang sesuai dengan PSAK No.27 adalah 0 (%)
- b. Jumlah item yang tidak sesuai dengan PSAK No.27 adalah 3 (75%)
- c. Jumlah item yang tidak dapat dibandingkan dengan PSAK No. 27 adalah 1 (25%).

Dalam penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27 dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut Koperasi Unit Desa Sida Mulya:

a. Perbedaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut KUD Sida Mulya dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No.27

1. Penulisan format judul pada laporan perhitungan hasil usaha KUD Sida Mulya berbeda dengan PSAK No. 27.
2. Penulisan format laporan perhitungan hasil usaha KUD Sida Mulya tidak sesuai dengan PSAK No.27.
3. Nama akun yang disajikan dalam laporan perhitungan hasil usaha menurut KUD Sida Mulya tidak sesuai dengan PSAK No. 27.
4. Dalam penyajian tidak memisahkan pendapatan partisipasi anggota dan dari non anggota.

b. Kesamaan antara Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut KUD Sida Mulya dengan Laporan Perhitungan Hasil Usaha menurut PSAK No. 27.

1. Periode pelaporan yang disajikan secara tahunan.

Berdasarkan Hasil Analisis tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa Laporan Perhitungan Hasil Usaha yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya belum sesuai dengan PSAK No.27.

3. Berdasarkan hasil analisis penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya dapat diambil kesimpulan, bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya belum sesuai dengan PSAK No.27. Menurut PSAK No. 27 laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan

Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan, sedangkan Koperasi Unit Desa Sida Mulya hanya membuat Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha.

### **B. Keterbatasan**

Karena laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Unit Desa Sida Mulya hanya terdiri dari Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha, maka hasil penelitian hanya mencakup Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan rekomendasi bagi para penyusun laporan keuangan koperasi serta induk koperasi yang ada di Indonesia. Sehingga dapat mensosialisasikan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi, guna meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.
2. Dalam penyusunan Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha hendaknya menyesuaikan nama akun dan item yang terdapat dalam PSAK No.27 seperti :

- a. Neraca

Istilah nama akun pada Neraca yang seharusnya menyesuaikan dengan PSAK No.27 antara lain : Simpanan Jangka pendek disajikan

dengan nama Investasi jangka pendek, Simpanan pada PUSKUD disajikan dengan nama Penyertaan pada koperasi, Hutang anggota disajikan dengan nama Hutang Usaha, Hutang GLK disajikan dengan nama Hutang jangka panjang lainnya, kekayaan bersih disajikan dengan nama Ekuitas.

b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

- 1) Penulisan Laporan Perhitungan Hasil Usaha Seharusnya menyesuaikan dengan PSAK No.27
- 2) Koperasi Unit Desa Sida Mulya seharusnya memisahkan akun pendapatan dari partisipasi anggota dengan pendapatan dari non anggota.
- 3) Nama akun pengeluaran seharusnya disajikan dengan nama beban operasi dan dikelompokkan menjadi beban usaha, beban perkoperasian, pendapatan dan beban lain-lain, pendapatan dan beban laur biasa, pajak penghasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amidipradja, Talman. 1990. *Neraca Koperasi*, Pionir Jaya, Bandung
- Belkaoui, Ahmed. 1986. *Accounting Theory*, AK Group, Jakarta.
- Baswin, Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*, BPFE, Yogyakarta.
- Denty, Scholastica. 2006. *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi*. Yogyakarta: Skripsi SI, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK No.27: Akuntansi Perkoperasian, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No.1, *Penyajian Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Kusumawardani, Retno. 2000. *Analisis Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan SK Menteri NO.1994/KEP/PM/IX/1998*. Yogyakarta: Skripsi S1: Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.
- Mirhani, Siti. 2001. *Masalah Akuntansi Koperasi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Ramadyanto, Widodo. 2004. *Praktek Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Koperasi: Studi kasus pada Koperasi Karyawan Kesehatan Kabupaten Jepara*. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 2.
- Randa, Fransiskus. 2005. *Penerapan Standar Akuntansi dan Mutu Laporan Keuangan Koperasi: Studi Empiris pada Koperasi Kredit Indonesia*. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Masyarakat*. Vol. 4, No. 2.
- Republik Indonesia: *Undang-Undang No.12 Tahun 1992 Tentang Pokok Perkoperasian*; Jakarta.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2007. *Koperasi: Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.
- Soetrisno, Noer. 2003. *Koperasi Mewujudkan Kebersamaan dan Kesejahteraan*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. II, No.5.

Tugiman, Hiro. 1995. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Windarti, Oktiviani Elisabeth. 2004. *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Dalam Laporan Keuangan Koperasi*. Yogyakarta: Skripsi SI: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.



Lampiran 1

**PHU ( PERHITUNGAN HASIL USAHA ) PER 31 DESEMBER 2006**

I. PENDAPATAN ..... Rp. 78.985.672,68

Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan per 31 Desember 2006,  
dengan rincian sebagai berikut.

1. Pendapatan Unit Listrik	Rp.	72.857.300,00
2. Pendapatan Bunga Simpin	Rp.	434.350,00
3. Pandapatan Unit Pupuk	Rp.	1.444.600,00
4. Pendapatan Kontrak Tanah	Rp.	2.300.000,00
5. Pend. Lain – lain PUSKUD	Rp.	1.949.422,68 +
Jumlah	Rp.	78.985.672,68

II. PENGELUARAN..... Rp. 74.781.577,12

Jumlah tersebut merupakan jumlah pengeluaran per 31 Desember 2006,  
dengan rincian sebagai berikut :

1. Beban Materal	Rp.	152.000,00
2. B. Unit Listrik	Rp.	4.558.500,00
3. B. Honor	Rp.	23.657.500,00
4. B. THR	Rp.	3.510.000,00
5. B. Kantor	Rp.	6.712.400,00
6. B. Listrik Kantor	Rp.	1.422.500,00
7. B. Konsumsi	Rp.	6.494.000,00
8. B. Tim Penj Aset	Rp.	1.514.000,00
9. B. Perjalanan	Rp.	1.812.500,00
10. B. Sumbangan	Rp.	501.000,00
11. B. Pajak	Rp.	147.000,00
12. B. Arisan	Rp.	650.000,00
13. B. Iuran PAKUD	Rp.	375.000,00
14. B. Lain – lain	Rp.	2.382.467,62
15. B. Jasa Hutang	Rp.	1.422.500,00
16. B. Kir Timbangan	Rp.	110.000,00
17. B. Keamanan	Rp.	1.360.000,00
18. B. Koran	Rp.	144.000,00
19. B. Kendaraan	Rp.	439.000,00
20. B. Pemb. Kaos	Rp.	230.000,00
21. B. Iuran Dekopin	Rp.	240.000,00
22. B. Kesejahteraan Sosial	Rp.	235.000,00
23. B. Pemb. SIUP,TDP,NPWP dan HO	Rp.	840.000,00 +
Jumlah	Rp.	58.879.367,62

Lampiran 2

17

Jumlah Pindahan.....	Rp.	58.879.367,62
24. B. Pembinaan	Rp.	198.000,00
25. B. Tuju belasan	Rp.	379.000,00
26. B. Unit Pupuk	Rp.	90.000,00
27. B. RAT / RAPAT	Rp.	10.327.000,00
28. B. Peny. Aktiva Tetap	Rp.	4.908.209,50 +
Jumlah	Rp.	74.781.577,12

III. SHU PER 31 Desember 2006..... Rp. 4.204.095,56  
 Jumlah tersebut merupakan saldo / jumlah SHU per 31 Desember 2006.



Lampiran 3

NERACA PER 31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2005, DAN 31 DESEMBER 2006

NO	AKTIVA	31 - 12 - 2004 (Rp)	31 - 12 - 2005 (Rp)	31 - 12 - 2006 (Rp)	NO	KEWAJIBAN & KEKAY. BERSIH	31 - 12 - 2004 (Rp)	31 - 12 - 2005 (Rp)	31 - 12 - 2006 (Rp)
	<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
1	Kas dan Bank	67.576.108,00	67.584.318,00	3.600.985,00	18	Hutang Anggota	35.467.200,00	35.467.000,00	35.467.000,00
2	Simpanan Jangka Pendek	947.790,00	947.790,00	947.790,00	19	Hutang Bank	2.618.977.512,00	2.618.977.512,00	2.618.977.512,00
3	Piutang Anggota	2.530.113.238,12	2.525.113.238,12	2.524.763.819,50	20	Dana dana SHU	2.369.969,61	2.369.969,61	2.369.969,61
4	Piutang Bukan Anggota	10.689.650,00	10.689.650,00	10.670.700,00	21	Hutang dana Audit	534.650,00	534.650,00	534.650,00
5	Piutang tak tertagih	(28.797,50)	(28.797,50)	(28.797,50)	22	Simpanan Sukarela	462.607,42	462.607,42	462.607,42
6	Piutang Lain - lain	170.896.650,07	175.144.025,07	295.689.698,07	23	Tritipan Pendapatan Penj. Aset	-	-	-
7	Pendapatan yang akan diterima	11.061.931,11	11.061.931,11	11.061.931,11		<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>2.657.811.938,03</b>	<b>2.657.811.938,03</b>	<b>2.722.500.118,03</b>
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>2.791.256.569,80</b>	<b>2.790.572.154,80</b>	<b>2.816.606.126,18</b>		<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>				24	Hutang Bukan Anggota	119.846.318,00	114.105.868,00	114.105.868,00
8	Simpanan Pada PUSKUD	2.404.845,82	2.404.845,82	4.354.268,50	25	Hutang Bank	77.325.782,00	72.325.782,00	72.225.782,00
9	Simpanan Pada INKUD	5.544.300,00	5.544.300,00	5.544.300,00	26	Hutang GLK	83.893.900,00	83.893.900,00	83.893.900,00
10	Simpanan Pada KAI	1.554.203,00	1.554.203,00	1.554.203,00	27	Hutang GLJ	1.691.530,00	1.691.530,00	1.691.530,00
	<b>Jumlah Investasi Jk Panjang</b>	<b>9.503.348,82</b>	<b>9.503.348,82</b>	<b>11.452.771,50</b>	28	Hutang KCK	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00
	<b>AKTIVA TETAP</b>					<b>Jumlah Kew. Jangka Panjang</b>	<b>285.257.530,00</b>	<b>274.517.080,00</b>	<b>274.417.080,00</b>
11	Tanah	10.985.000,00	10.985.000,00	7.065.000,00		<b>KEKAYAAN BERSIH</b>			
12	Bangunan	132.702.704,00	132.702.704,00	75.890.204,00	29	Simpanan Pokok	19.818.000,00	19.818.000,00	19.818.000,00
13	Mesin - mesin	30.885.475,00	30.885.475,00	16.198.775,00	30	Simpanan Wajib	30.752.825,00	30.752.825,00	30.752.825,00
14	Kendaraan	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	31	Cadangan	41.824.961,41	41.824.961,41	41.824.961,41
15	Peralatan	17.746.795,00	17.746.795,00	32.681.295,00	32	SHU Beli Ubagi	(28.199.202,47)	(26.592.461,72)	(22.403.638,47)
16	Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	(88.853.662,85)	(84.661.003,60)	(61.031.740,00)	33	SHU Tahun Berjalan	1.606.869,75	4.188.823,25	4.204.095,56
	<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>108.466.311,15</b>	<b>102.658.970,40</b>	<b>75.823.533,90</b>		<b>Jumlah Kekayaan Bersih</b>	<b>65.803.453,69</b>	<b>69.992.147,94</b>	<b>74.196.243,50</b>
	<b>AKTIVA LAIN - LAIN:</b>								
		99.646.691,95	99.646.691,95	167.231.009,95					
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3.008.872.921,72</b>	<b>3.002.321.165,97</b>	<b>3.071.113.441,53</b>		<b>TOTAL KEW. &amp; KEKAY. BERSIH</b>	<b>3.008.872.921,72</b>	<b>3.002.321.165,97</b>	<b>3.071.113.441,53</b>

Kemangkong, 31 Desember 2006

Penyidik KUPD Siga Mulya Kec. Kemangkong, Kab. Purbalangga

*(Signature)*  
Sekretaris,  
(SEKHAN DARMO YUWONO)

*(Signature)*  
Ketua Bendahara,  
(SUWARDJO)



Lampiran 4

**KOPERASI UNIT DESA SIDA MULYA**

**No.8912/BH/XI/1976**

**Jalan Raya Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga**

SURAT KETERANGAN

No. : 111/KUD/XI/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Koperasi Unit Desa Sida Mulya Kemangkon menerangkan bahwa:

Nama : Agustinus Edi Gunarso

NIM : 052114059

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Sanata Dharma

Benar-benar telah mengadakan Penelitian pada KUD Sida Mulya dengan Mengambil judul “ Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27 “. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 15 Januari 2010

Ketua KUD Sida Mulya



## Lampiran 5

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan koperasi didirikan?
2. Siapa pendiri koperasi?
3. Apa nama koperasi pada saat pertama berdiri dan pada saat ini?
4. Apakah koperasi sudah berbadan hukum?
5. Apa latar belakang dan tujuan didirikannya koperasi?
6. Dimana lokasi koperasi pada saat pertama berdiri dan pada saat ini?
7. Berapa jumlah anggota koperasi pada saat pertama berdiri dan pada saat ini?
8. Apa syarat menjadi anggota koperasi?
9. Bagaimana struktur organisasi koperasi?
10. Bagaimana tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian dalam organisasi?
11. Apakah koperasi mempunyai pedoman khusus dalam penyajian laporan keuangan?
12. Hambatan apa saja yang dihadapi koperasi dalam penyajian laporan keuangan agar sesuai dengan PSAK No.27?